

**PENGARUH *FINTECH PAYMENT*, *LIFESTYLE PATTERN* DAN
FINANCIAL KNOWLEDGE TERHADAP *FINANCIAL BEHAVIOR*
PADA MAHASISWA AKHIR FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

OLEH:

NAMA	: DWI PUSPITA SARI
NPM	: 1805160266
PROGRAM STUDI	: MANAJEMEN
KONSENTRASI	: MANAJEMEN KEUANGAN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2022



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari jumat, tanggal 16 September 2022, Pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : DWI PUSPITA SARI
N P M : 1805160266
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH *FINTECH PAYMENT* LIFESTYLE-PATTERN DAN *FINANCIAL KNOWLEDGE* TERHADAP *FINANCIAL BEHAVIOR* PADA MAHASISWA AKHIR FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Dinyatakan : (A) *Lulus* *Yadixium* dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

TIM PENGUJI

Penguji I

SUSI HANDAYANI, S.E., M.M

Penguji II

DODY SALDEN CHANDRA, S.E., M.M

UMSU

QARIFROMU

Unggul | Terpercaya

H. JANURI, S.E., M.M., MSI

Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., MSI



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : DWI PUSPITA SARI
NPM : 1805160266
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH *FINTECH PAYMENT, LIFESTYLE PATTERN* DAN *FINANCIAL KNOWLEDGE* TERHADAP *FINANCIAL BEHAVIOR* PADA MAHASISWA AKHIR FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, September 2022

Pembimbing Skripsi

QAHFI ROMULA SIREGAR, SE., M.M.

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.

H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : DWI PUSPITA SARI
N.P.M : 1805160266
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Proposal : PENGARUH *FINTECH PAYMENT, LIFESTYLE PATTERN* DAN *FINANCIAL KNOWLEDGE* TERHADAP *FINANCIAL BEHAVIOR* PADA MAHASISWA AKHIR FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
20-Jul-22	-PERBAIKI HASIL OLAH DATA SBS	CAH	
10-AGT-22	-PERBAIKI BAB 4		
18-AG	-HASIL OLAH DATA SALAH. -PENULISAN RAPIKAN.	CAH	
18-AGT-22	-HASIL IDENTITAS RESPONDEN MANA -PEMBAHASAN MINIMAL KALI -KESIMPULAN DIPERSINGKAT	CAH	
28-AGT-22	-ABSTRAK -DAFTAR ISI PERBAIKI -PEMBAHASAN TAMBAH JURNAL	CAH	
9-SEP-22	ACC SKRIPSI	CAH	
	LANJUT SIDHANG		

Medan, September 2022
Diketahui /Disetujui
Ketua Program Studi Manajemen

Pembimbing Skripsi

QAHFI ROMULA SIREGAR, SE., M.M

JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Puspita Sari
NPM : 1805160266
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : Pengaruh *Fintech Payment, Lifestyle Pattern* dan *Financial Knowledge* Terhadap *Financial Behavior* Pada Mahasiswa Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data-data laporan keuangan dalam skripsi dan data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari Instansi tersebut

Dan apabila ternyata di kemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **plagiat** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, September 2022

Yang membuat pernyataan



DWI PUSPITA SARI

ABSTRAK

PENGARUH *FINTECH PAYMENT*, *LIFESTYLE PATTERN* DAN *FINANCIAL KNOWLEDGE* TERHADAP *FINANCIAL BEHAVIOR* PADA MAHASISWA AKHIR FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

DWI PUSPITA SARI

1805160266

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

Email : dpuspitasari602@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh *fintech payment*, *lifestyle pattern* dan *Financial Knowledge* terhadap *financial behavior* pada Mahasiswa Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 89 mahasiswa akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *accidental sampling*. Pengolahan data primer menggunakan teknik analisis *Statistical Package for Social Science* (SPSS) dengan metode analisis regresi berganda. Hasil dari penelitian membuktikan bahwa secara parsial *fintech payment*, *lifestyle pattern* dan *financial knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior* karena dengan hasil perhitungan uji secara simultan (uji F) menunjukkan dimana $F_{hitung} 8,795 > F_{tabel} 2,71$ dan nilai sig $0,000 < 0,05$. Dan secara parsial, masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior*.

Kata Kunci : *Fintech Payment*, *Lifestyle Pattern*, *Financial Knowledge* dan *Financial Behavior*

ABSTRACT

THE EFFECT OF FINTECH PAYMENT, LIFESTYLE PATTERN AND FINANCIAL KNOWLEDGE ON FINANCIAL BEHAVIOR IN FINAL STUDENTS FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF NORTH SUMATRA

DWI PUSPITA SARI

1805160266

Faculty of Economics and Business

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Jl. Captain Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Medan 20238

Email : dpuspitasari602@gmail.com

This study aims to determine whether there is an effect of fintech payment, lifestyle patterns and financial knowledge on financial behavior in final students of the Faculty of Economics and Business, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. This research is a quantitative research with data collection techniques using a questionnaire. The sample in this study amounted to 89 final students of the Faculty of Economics and Business, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. The sampling technique used is the accidental sampling method. Primary data processing using Statistical Package for Social Science (SPSS) analysis technique with multiple regression analysis method. The results of the study prove that partially fintech payments, lifestyle patterns and financial knowledge have a significant effect on financial behavior because the results of the simultaneous test calculation (F test) show where $F_{count} 8.795 > F_{table} 2.71$ and sig value $0.000 < 0.05$. And partially, each independent variable has a significant effect on financial behavior.

Keywords: Fintech Payment, Lifestyle Pattern, Financial Knowledge and Financial Behavior

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah, Puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kesempatan dan kemudahan serta limpahan rahmat-NYA kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh *Fintech Payment, Lifestyle Pattern Dan Financial Knowledge Terhadap Financial Behavior Pada Mahasiswa Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara***”. Dan tak lupa pula penulis mengirimkan shalawat dan salam atas junjungan kita Nabi Muhammad SAW sebagai rahmatan lil' alamin.

Penulisan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU). Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini disebabkan oleh terbatasnya waktu, kemampuan, pengetahuan dan masih minimnya pengalaman yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu, dengan hati yang tulus dan ikhlas penulis akan menerima kritik dan saran yang membangun dari pihak-pihak yang berkepentingan dengan skripsi ini baik dosen pembimbing maupun pihak yang berpengalaman di bidang penulisan skripsi.

Penulis sangat merasa terbantu atas masukan, bimbingan dan motivasi yang tak henti-hentinya, dari pihak-pihak yang selalu memberikan dukungannya kepada saya. Untuk itu dengan rasa bangga dan ketulusan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Yang paling teristimewa Ayahanda tercinta **Susanto** dan Ibunda tercinta **Riatik** dengan kebesaran jiwa, ketabahan, ketulusan hati mendidik, membimbing dengan cinta kasih dan sayang serta memberikan semangat, dukungan moral maupun materi dan memberikan doa yang tiada habisnya kepada saya.
2. Bapak **Prof. Dr. Agussani M.,Ap** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **H. Januri, SE., MM., M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Assoc Prof Ade Gunawan, SE., M.Si** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung., M.Si** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Jasman Syarifuddin SE, M.Si** selaku ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Assoc Prof Dr. Jufrizen, SE., M.Si** selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak **Qahfi Romula Siregar S.E., M.M** selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu seluruh pegawai dan staf pengajar Fakultas Eknonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

10. Kedua saudara kandung, kakak **Novia Pratiwi**, adik **Tri Surya Hardi** dan abang ipar saya **Eriansyah Novaldy Nst** yang telah memberi semangat kepada penulis.
11. Untuk teman dekat penulis Siti Ramalaili, Rafika Putri, Safna Annisa Vira, Tasya Alfitra dan Chairul Hadinata yang membantu dan memberi motivasi dalam mengerjakan skripsi ini.
12. Kepada teman-teman sekelas manajemen malam yang telah memberikan dukungan serta semangat kepada penulis untuk menyusun skripsi.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan, demi perbaikan selanjutnya saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Akhir kata penulis memohon kepada Allah SWT dan penulis berharap semoga ini bermanfaat bagi kita semua, Aamiin.

Aamiin Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Medan, September 2022
Penulis

DWI PUSPITA SARI
NPM: 1805160266

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	6
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 <i>Financial Behavior</i>	8
2.1.2 <i>Fintech Payment</i>	14
2.1.3 <i>Lifestyle Pattern</i>	20
2.1.4 <i>Financial Knowledge</i>	25
2.2 Kerangka Konseptual	31
2.2.1 Pengaruh <i>Fintech Payment</i> Terhadap <i>Financial Behavior</i>	31
2.2.2 Pengaruh <i>Lifestyle Pattern</i> Terhadap <i>Financial Behavior</i>	32
2.2.3 Pengaruh <i>Financial Knowledge</i> Terhadap <i>Financial Behavior</i>	33
2.2.4 Pengaruh <i>Fintech Payment, Lifestyle Pattern</i> dan <i>Financial Knowledge</i> Terhadap <i>Financial Behavior</i>	34
2.3 Hipotesis.....	36
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	37
3.1 Pendekatan Penelitian	37
3.2 Defenisi Operasional Variabel	37
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	39
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	40
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.6 Teknik Analisis Data.....	46
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
4.1 Hasil Penelitian	50
4.2 Analisis Data	57
4.3 Pembahasan.....	70
BAB 5 PENUTUP.....	75
5.1 Kesimpulan	75

5.2 Saran.....	75
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	76
DAFTAR PUSTAKA	78
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Indikator <i>Financial Behavior</i>	38
Tabel 3.2 Indikator <i>Fintech Payment</i>	38
Tabel 3.3 Indikator <i>Lifestyle Pattern</i>	39
Tabel 3.4 Indikator <i>Financial Knowledge</i>	39
Tabel 3.5 Waktu Penelitian	40
Tabel 3.6 Jumlah Populasi	40
Tabel 3.7 Skor Penilaian Pada Kuesioner	43
Tabel 3.8 Uji Validitas	44
Tabel 3.9 Hasil Uji Rehabilitas	46
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden	50
Tabel 4.2 Umur Responden.....	51
Tabel 4.3 Skor Angket Untuk Variabel <i>Finacial Behavior</i> (Y).....	51
Tabel 4.4 Skor Angket Untuk Variabel <i>Fintech Payment</i> (X1).....	53
Tabel 4.5 Skor Angket Untuk Variabel <i>Lifestyle Pattern</i> (X2)	54
Tabel 4.6 Skor Angket Untuk Variabel <i>Financial Knowledge</i> (X3)	56
Tabel 4.7 Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov Test.....	58
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolonieritas	60
Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi	62
Tabel 4.10 Hasil Regresi Linier Berganda.....	63
Tabel 4.11 Uji Secara Parsial (Uji-t).....	65
Tabel 4.12 Uji Secara Simultan (Uji f)	68
Tabel 4.13 Uji Koefisien Determinasi (R)	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pengaruh <i>Fintech Payment</i> Terhadap <i>Financial Behavior</i>	31
Gambar 2.2 Pengaruh <i>Lifestyle Pattern</i> Terhadap <i>Financial Behavior</i>	33
Gambar 2.3 Pengaruh <i>Financial Knowledge</i> Terhadap <i>Financial Behavior</i>	34
Gambar 2.4 Pengaruh <i>Fintech Payment</i> , <i>Lifestyle Pattern</i> dan <i>Financial Knowledge</i> Terhadap <i>Financial Behavior</i>	36
Gambar 4.1 Grafik Normal P-Plot Uji Normalitas	59
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	61
Gambar 4.3 Kriteria Pengujian Hipotesis t	65
Gambar 4.4 Kriteria Pengujian Hipotesis t	66
Gambar 4.5 Kriteria Pengujian Hipotesis t	67
Gambar 4.6 Kriteria Pengujian Hipotesis F	69

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era masa pandemi Covid-19 ekonomi global saat ini biaya hidup semakin meningkat, karena tidak stabilnya harga komoditas bahan pokok. Itu mengakibatkan beberapa sektor di kehidupan masyarakat menjadi sangat terhambat dan sangat berpengaruh pada keuangan setiap individu. Untuk itu diperlukan pengendalian pengeluaran uang secara teratur. Maka penting bagi individu untuk paham tentang ilmu keuangan. Ilmu keuangan terus berubah dengan cepat, berbagai kemajuan terjadi tidak hanya dalam hal teori keuangan, tetapi dalam prakteknya di dunia nyata, termasuk didalam keuangan pribadi.

Oleh karena itu, perlunya kita mengetahui pentingnya *financial behavior* dalam mengatur keuangan pribadi karena kemampuan keuangan yang dimiliki tidak hanya tentang mampu menghasilkan pendapatan yang cukup memenuhi kebutuhan hidup, melainkan juga kemampuan untuk mengelola keuangan dengan bijak dan tepat, mengambil keputusan yang tepat dalam menggunakan uang. Perilaku keuangan dapat di definisikan bagaimana manusia secara aktual berperilaku dalam sebuah laporan keuangan. Khususnya, bagaimana psikologi mempengaruhi keputusan keuangan, perusahaan dan pasar keuangan.

Financial behavior atau perilaku keuangan merupakan salah satu cara bertindak terhadap sesuatu yang terbentuk melalui individu. *Financial behavior* individu merupakan sikap yang terbentuk dimana seseorang mampu mempertimbangkan dan merencanakan bagaimana mendapatkan anggaran sehingga mampu menabung, menerima risiko keuangan, dan membuat kesesuaian

antara kebutuhan dan anggaran (Susanti & Ardyana, 2018). *Financial behavior* yang baik ditunjukkan oleh kegiatan perencanaan, pengelolaan serta pengendalian keuangan yang baik. Pengelolaan keuangan tersebut akan menghasilkan perilaku keuangan dalam melakukan berbagai transaksi. Saat ini kemajuan dan perkembangan zaman teknologi membawa perubahan pada kebiasaan menggunakan uang, di mana masyarakat sekarang lebih fokus pada kenikmatan dan kesenangan yang dianggap harus dipenuhi agar merasa nyaman dan diakui eksistensinya di masyarakat. Termasuk mahasiswa sebagai remaja lebih senang untuk berbelanja, menghabiskan seluruh uang yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan sosialisasi atau pergaulan. Ditambahnya pertumbuhan berbagai layanan dalam berbasis online telah mengubah sistem pembayaran. Dengan istilah *financial technology*, atau sering disebut *fintech*.

Fintech Payment atau disebut juga dengan *m-payment* adalah sistem pembayaran yang menggunakan media internet sebagai komunikasi menawarkan berbagai produk berbasis online, seperti memesan makanan, belanja barang, memesan tiket, dan lain sebagainya. Semua ini dipesan secara online. Sistem pembayaran online banyak melalui aplikasi seperti Ovo, Gopay, Shoopeepay, Dana dan lain lain. Layanan *Fintech* dapat diakses melalui handphone, laptop, dan dimana alat elektronik tersebut harus terhubung dengan jaringan internet. *Fintech* menawarkan metode pembayaran yang mudah dan nyaman. Penggunaanya tidak perlu lagi menyimpan uang secara tunai karena uang tersebut tersimpan dalam sebuah aplikasi dalam bentuk data uang elektronik, pengguna harus segera beralih ke pihak lain hanya dengan mengetik kode yang tersedia atau pemindaian kode QR (kode respon cepat) (Erlangga & Krisnawati, 2020).

Lifestyle pattern atau pola gaya hidup merupakan bagaimana pola dari gaya hidup seseorang, termasuk bagaimana seseorang dalam menggunakan uangnya, bagaimana ia mengalokasikan waktunya dan sebagainya. Apalagi sekarang mahasiswa merupakan generasi muda yang berada pada tingkat usia remaja yang paling mudah dipengaruhi oleh perkembangan zaman dan modernisasi. Dengan mengikuti perubahan zaman itu sangat berdampak pada perilaku keuangan. Perilaku ini yang akhirnya menjadi gaya hidup dan kebiasaan yang dianut dan disenangi oleh remaja (Pulungan et al., 2018).

Financial Knowledge sangat penting dalam perilaku pengelolaan keuangan. *Financial Knowledge* atau pengetahuan keuangan adalah pengetahuan untuk mengelola keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan misalnya masalah keuangan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, peneliti melihat adanya fenomena yang terkait tentang teknologi pembayaran secara online yang dilakukan dikalangan mahasiswa akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang membuat mahasiswa tersebut cenderung mengikuti sistem berbagai layanan yang menggunakan sistem pembayaran online dengan mengikuti pola gaya hidup yang mewah. Pola gaya hidup mewah merupakan bagian dari mengidentifikasi perubahan dalam mahasiswa. Dengan adanya gaya hidup mewah dikalangan mahasiswa akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tercermin dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kebiasaan mereka yang selalu ingin hidup mengikuti perkembangan jaman, misalnya berfoya-foya dan nongkrong di cafe ataupun mall. Dengan kondisi keuangan yang memadai untuk sebisa mungkin mahasiswa tersebut mengikuti arus moderen yaitu melalui penggunaan barang-barang

berkelas, gaya berpakaian, dandanan yang sesuai dengan *style* saat ini agar tercipta suatu image sebagai mahasiswa yang berkelas. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang pengelolaan keuangan yang lebih efisien. Mereka tidak akan melakukan hal-hal ini atau bertindak lebih boros jika mereka tahu bagaimana mengelola keuangan mereka dengan benar. Sebagian besar mahasiswa tidak memiliki penghasilan untuk memenuhi kebutuhannya.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh *Fintech Payment, Lifestyle Pattern Dan Financial Knowledge Terhadap Financial Behavior Pada Mahasiswa Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diutarakan diatas adapun identifikasi masalah yang dihadapi mahasiswa akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara adalah sebagai berikut :

1. Sebagian mahasiswa belum mengerti dalam penggunaan aplikasi *fintech payment* dikarenakan masih banyak yang menggunakan uang cash untuk melakukan transaksi pembayaran.
2. Mahasiswa belum menerapkan pola gaya hidup yang sederhana agar pengelolaan keuangannya baik
3. Masih banyaknya mahasiswa yang belum mengetahui *financial knowledge* dalam mengatur pengelolaan keuangan yang baik untuk pengambilan keputusan

4. Sebagian mahasiswa cenderung terpengaruh oleh trend zaman dan gaya hidup yang berlebihan sehingga tidak dapat mengontrol keuangan dengan benar

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dengan membatasi objek penelitian yaitu pada mahasiswa akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara untuk jurusan Manajemen, Akuntansi dan Ekonomi Pembangunan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan penulis, maka rumusan masalahnya adalah :

1. Apakah *fintech payment* berpengaruh terhadap *financial behavior* mahasiswa akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?
2. Apakah *lifestyle pattern* berpengaruh terhadap *financial behavior* mahasiswa akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?
3. Apakah *financial knowledge* berpengaruh terhadap *financial behavior* mahasiswa akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?
4. Apakah *fintech payment*, *lifestyle pattern*, *financial knowledge* berpengaruh terhadap *financial behavior* mahasiswa akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dengan melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh *fintech payment* terhadap *financial behavior* mahasiswa akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh *lifestyle pattern* terhadap *financial behavior* mahasiswa akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial behavior* mahasiswa akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh *fintech payment*, *lifestyle pattern*, *financial knowledge* terhadap *financial behavior* mahasiswa akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat praktis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam hal *fintech payment*, *lifestyle pattern* dan *financial knowledge* terhadap *financial behavior* mahasiswa akhir.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi masyarakat ataupun mahasiswa lainnya untuk dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya yang membahas topik yang sama.

2. Manfaat teoritis

- a. Penelitian ini dapat memberikan informasi atau bahan masukan yang berguna untuk mahasiswa agar lebih memahami dan memanfaatkan penggunaan sistem pembayaran yang lebih efisien.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan bahan pustaka untuk perbandingan bagi penelitian selanjutnya.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Financial Behavior*

2.1.1.1 Pengertian *Financial Behavior*

Financial behavior atau perilaku keuangan berhubungan dengan tanggung jawab dalam mengelola keuangan. Menurut (Kholilah & Iramani, 2013) *Financial Management Behavior* adalah kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari. Munculnya *Financial Management Behavior*, merupakan dampak dari besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh.

Menurut (Gunawan et al., 2019) “*Financial behavior starts from a person's behavior in the decision making process, responsible financial behavior must be owned by every individual, a well-managed community family*”. Perilaku keuangan dimulai dari perilaku seseorang dalam proses pengambilan keputusan, perilaku keuangan yang bertanggung jawab harus dimiliki oleh setiap individu, keluarga masyarakat yang dikelola dengan baik. Sedangkan menurut (Pulungan, 2017) perilaku keuangan juga menjadi gambaran bagaimana seseorang bersikap ketika dihadapkan dengan keputusan keuangan yang harus diambilnya. Seseorang yang mampu mengambil keputusan dalam mengelola keuangan tidak akan mengalami kesulitan di masa yang akan datang.

Menurut (Suryanto, 2017) menyimpulkan bahwa cara terbaik untuk memperbaiki perilaku adalah dengan cara mengajarkan perilaku yang baik sejak

kecil, termasuk perilaku keuangan (*financial behavior*). Menurut (Mukmin et al., 2021) perilaku keuangan seseorang dapat diukur dengan perilaku mereka dalam mengelola keuangan dasar, misalnya dalam hal menabung, konsumsi, bahkan investasi. Menurut (Siregar & Simatupang, 2022) menyimpulkan bahwa *financial behavior* merupakan tanggung jawab seseorang dalam mengatur, mengelola, mengendalikan, mencari dan menyimpan uang yang dimilikinya.

Dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa perilaku keuangan adalah cara seseorang dalam merencanakan, mengelola, dan menggunakan keuangan yang dimiliki dalam kehidupan sehari – hari.

2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat *Financial Behavior*

Financial behavior berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang mengenai cara pengelolaan keuangan mereka. Tanggung jawab keuangan adalah proses pengelolaan uang dan aset lainnya dengan cara yang dianggap produktif. Tugas utama pengelolaan uang adalah proses penganggaran. Menurut (Ida & Dwinta, 2010) dalam pernyataan, “anggaran bertujuan untuk memastikan bahwa individu mampu mengelola kewajiban keuangan secara tepat waktu dengan menggunakan penghasilan yang diterima dalam keuangan yang sama”

Perilaku keuangan mempelajari bagaimana pengetahuan atau literasi keuangan dapat mempengaruhi keputusan keuangan dalam perilaku keuangan. Menurut (Kholilah & Iramani, 2013) Perilaku keuangan (*Financial Management Behavior*) adalah kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari. Munculnya *Financial Management*

Behavior, merupakan dampak dari besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh.

2.1.1.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Financial Behavior*

Perilaku Keuangan adalah suatu disiplin ilmu yang di dalamnya melekat interaksi berbagai disiplin ilmu dan secara terus menerus berintegrasi sehingga pembahasannya tidak dilakukan isolasi. Menurut (Dwiastanti, 2015) mengungkapkan bahwa terdapat faktor-faktor pada teori *socioeconomic* dan *demographic* yang dapat mempengaruhi *Financial behavior* individu dalam pengambilan keputusan berinvestasi, yaitu:

1. Jenis kelamin
2. Usia
3. Status pernikahan
4. Jumlah tanggungan
5. Pekerjaan
6. Tingkat Pendidikan
8. Tingkat pendapatan

Berikut ini adalah penjelasannya.

1. Jenis Kelamin

Perempuan cenderung memiliki tingkat pengetahuan keuangan yang lebih rendah dibandingkan laki-laki sehingga berdampak pada keputusan dalam pemanfaatan uangnya dalam berinvestasi.

2. Usia

Usia yang masih muda ataupun sudah terlalu tua cenderung kurang memahami keuangan, dan berdampak pada keputusan berinvestasinya.

3. Status Pernikahan

Individu yang belum menikah cenderung kurang memahami keuangan dibandingkan dengan yang sudah menikah.

4. Jumlah Anak/Tanggungan

Individu yang memiliki anak cenderung mengambil kredit / pinjaman dengan biaya yang tinggi, hal ini menyebabkan kondisi keuangan yang memprihatinkan dan berdampak pada keputusannya dalam mengambil instrumen investasi.

5. Pekerjaan dan Masa Kerja

Seseorang dengan pengalaman bekerja yang lebih lama, akan memiliki pengalaman keuangan, oleh karena itu mereka memperoleh lebih banyak pengetahuan terhadap keuangan, sehingga akan memberikan kemampuan dalam pengambilan keputusan.

6. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

IPK adalah suatu angka yang dipakai sebagai ukuran prestasi studi mahasiswa yang nilai didapatkan dari hasil bagi angka mutu dibagi dengan jumlah satuan kredit semester (SKS).

7. Tingkat Pendapatan

Tingkat pendapatan yang rendah akan memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah. Sehingga dapat mempengaruhi keputusan keuangannya kelak.

Menurut (Dian, 2015) Adapun faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan yaitu sebagai berikut :

1. Pembelajaran di Perguruan Tinggi

Pembelajaran di perguruan tinggi secara langsung mempengaruhi tingkat literasi keuangan seseorang. Dalam aktivitasnya, perguruan tinggi memberikan mata kuliah, pelatihan, workshop, serta forum diskusi kepada mahasiswa. Hal ini tentunya secara langsung dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan mahasiswa

mengenai literasi keuangan yang mahasiswa dapat. Selain mempengaruhi literasi keuangan mahasiswa, perguruan tinggi juga memberikan dampak langsung kepada mahasiswa bagaimana berperilaku. Pembelajaran pada perguruan tinggi mengenai keuangan memberikan impact bagaimana mahasiswa menggunakan dana, mempertimbangkan belanja, serta melakukan keputusan finansial lainnya.

2. Pendidikan Keuangan Keluarga

Mahasiswa cenderung akan mencontoh orang tua, serta membawa kebiasaan-kebiasaan di waktu kecil hingga dewasa termasuk masalah finansial. Peran penting transfer knowledge keluarga terutama orang tua dalam membentuk pengetahuan mahasiswa mengenai keuangan, serta menjadi contoh dalam mengambil keputusan finansial yang sangat diperlukan.

2.1.1.4 Indikator *Financial Behavior*

Financial management behavior atau perilaku keuangan seseorang dapat dilihat dari enam hal (Purwidiyanti, 2013) yaitu :

1. Konsumsi

Konsumsi adalah pengeluaran rumah tangga yang dapat berupa barang ataupun jasa. Perilaku keuangan seseorang dapat dilihat dari bagaimana dirinya mengkonsumsi sesuatu.

2. Tabungan

Tabungan adalah sisa pendapatan yang tidak digunakan untuk mengkonsumsi dalam periode tertentu. Jumlah pendapatan yang tidak digunakan tersebut disimpan untuk digunakan kemudian hari.

3. Investasi

Investasi adalah tindakan mengalokasikan sumber daya yang ada dengan tujuan untuk mendapatkan manfaat di masa mendatang

4. Pembayaran tagihan tepat waktu

Membayar tagihan tepat waktu merupakan salah satu indikator dikarenakan kegiatan tersebut dapat melihat apakah seseorang berperilaku dengan baik terhadap keuangannya atau tidak, jika berperilaku dengan baik maka tidak menunggak pembayaran.

5. Penyusunan rancangan keuangan untuk masa depan

Sebuah pencatatan rancangan atas rencana pemasukan dan pengeluaran yang sudah tersusun yang akan membantu mahasiswa dalam mengelola keuangan dengan baik, menghindari biaya – biaya yang tidak diperlukan dan dapat mengukur pengeluaran perbulannya dengan efektif.

6. Pembagian uang untuk keperluan pribadi dan keluarga

Seseorang yang mampu manage atau memanejemen kan uang baik untuk kebutuhan pribadi atau kebutuhan keluarga

Menurut (Abdurrahman & Oktapiani, 2020) menyatakan bahwa indikator *financial behavior* meliputi :

1. Menyimpan, perilaku menabung aktif seperti memulai menabung dan tindakan pasif menjadi hemat atau investasi
2. Perencanaan dan pengangguran, tindakan baik untuk sekarang dan masa depan. Perilaku pengangguran merupakan gaya hidup yang disengaja. Sementara tindakan terkait masa depan dan memiliki tujuan keuangan, mencari pengetahuan dan informasi juga dianggap sebagai investasi masa depan.
3. Perilaku pembelian yaitu tindakan yang secara aktif untuk mengelola belanja, termasuk pemotongan biaya hidup, sehari-hari ketika menghasilkan uang, dan menghindari pembelian komplusif.

2.1.2 Fintech Payment

2.1.2.1 Pengertian Fintech Payment

Fintech Payment (m-payment) merupakan suatu proses dimana dua pihak menukar nilai keuangan (*financial value*) dari suatu produk atau layanan menggunakan perangkat seluler (*mobile devices*). Salah satu hambatan m-payment dipasar adalah masih terbatasnya penjelasan dan definisi yang berbeda antara m-payment, m-banking, dan fungsi pembayaran lainnya yang dilakukan melalui perangkat seluler (*mobile devices*) (Silalahi & Pramedia, 2018)

Menurut (Chrismastianto, 2017) Fintech merupakan salah satu inovasi di bidang financial yang mengacu pada teknologi modern, konsep fintech yang biasa dibidang dengan sistem pembayaran atau dikenal dengan istilah *Fintech Payment* telah mengadaptasi perkembangan teknologi di sektor keuangan sehingga bisa memudahkan proses transaksi keuangan yang lebih praktis, aman dan meliputi layanan keuangan berbasis digital yang saat ini telah berkembang di Indonesia. Sedangkan menurut (Mulyana & Wijaya, 2018) Sistem pembayaran (*e-payment*) tidak dipungkiri menjadi salah satu solusi media pembayaran atau penyimpanan dana sementara. Saat ini, e-payment sudah berkembang dan semakin lazim dipakai oleh masyarakat Indonesia baik yang berupa kartu (*e-money*) atau berbasis aplikasi. *E-payment* adalah sistem pembayaran yang menggunakan media internet sebagai komunikasi. Banyak perusahaan yang menyediakan pihak penjual dan pembeli dengan memberikan jaminan keamanan transaksi elektronik. Untuk menjamin keamanan transaksi tersebut, perusahaan yang menjadi perantara akan bekerja sama dengan sejumlah lembaga perbankan untuk mulai memfasilitasi e-payment secara aman, cepat dan praktis

Dari penjelasan tentang pengertian diatas dapat penulis simpulkan bahwa *Fintech Payment* adalah sebuah teknologi finansial yang diterapkan dalam sistem pembayaran online yang menggunakan jaringan internet dan alat elektronik personal computer (PC). Contohnya, transaksi non tunai seperti pembelian, investasi, penarikan, transfer, dan pinjaman online tidak akan tercapai tanpa adanya sistem pembayaran. Adapun perbedaan antara pembayaran elektronik dan mobile adalah pembayaran elektronik menyediakan akses “kapan saja”, sedangkan pembayaran mobile menyediakan akses “kapan saja” dan “dimana saja” untuk melakukan transaksi pembayaran.

2.1.2.2 Jenis *Fintech Payment*

Menurut (Dwitya Putra, 2016) Secara umum, layanan keuangan berbasis digital yang saat ini telah berkembang di Indonesia dapat dibedakan ke dalam beberapa Jenis yaitu:

1. *Payment channel/system* merupakan layanan elektronik yang menggantikan uang kartal dan uang giral sebagai alat pembayaran, antara lain Alat Pembayaran Menggunakan Kartu dan *e-Money*. Di samping itu, terdapat jenis alat pembayaran elektronik lain yang telah digunakan oleh sebagian masyarakat dunia, yaitu sistem pembayaran berbasis kriptografi (*blockchain*) seperti Bitcoin.
2. *Digital banking* merupakan layanan perbankan yang memanfaatkan teknologi digital untuk memenuhi kebutuhan nasabah. Masyarakat di Indonesia telah cukup lama mengenal perbankan elektronik seperti *ATM*, *EDC*, *internet banking*, *mobile banking*, *SMS banking*, *phone banking*, dan *video banking*. Selain itu, beberapa bank juga telah meluncurkan layanan keuangan tanpa kantor (*branchless banking*) sesuai kebijakan OJK dengan

nama Layanan Keuangan Tanpa Kantor dalam rangka Keuangan Inklusif (Laku Pandai) yang utamanya ditujukan kepada masyarakat yang belum memiliki akses ke perbankan.

3. *Online/digital insurance* adalah layanan asuransi bagi nasabah dengan memanfaatkan teknologi digital. Beberapa perusahaan asuransi telah memanfaatkan *web portal* untuk menawarkan produk asuransi, menerbitkan polis, dan menerima laporan klaim. Di samping itu, banyak pula perusahaan yang menawarkan jasa perbandingan premi (*digital consultant*) dan juga keagenan (*digital marketer*) asuransi melalui *website* atau *mobile application*.
4. *P2P lending* adalah layanan keuangan yang memanfaatkan teknologi digital untuk mempertemukan antara pihak yang membutuhkan pinjaman dan pihak yang bersedia memberikan pinjaman. Layanan ini biasanya menggunakan *website*.
5. *Crowdfunding* adalah kegiatan pengumpulan dana melalui *website* atau teknologi digital lainnya untuk tujuan investasi maupun sosial. Sumber dana *P2P lending* dan *crowdfunding* dapat berasal dari seseorang atau sekumpulan orang yang secara sadar menempatkan dananya, baik dalam bentuk ekuitas, pinjaman, sekedar untuk donasi, atau pengakuan publik.

2.1.2.3 Faktor yang Mempengaruhi *Fintech Payment*

Menurut (Winarto, 2020) Industri Fintech dapat berkembang karena beberapa faktor diantaranya:

1. Adanya perubahan pola pikir konsumen, Perubahan ini ditandai dengan kebutuhan yang semakin banyak dalam masyarakat tetapi masyarakat ingin mendapatkan dengan cara yang praktis dan mudah. Hal ini mendorong

masyarakat untuk menggunakan layanan Fintech untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan cara yang instan dan mulai meninggalkan sistem konvensional yang harus datang kepada penjual.

2. Kemajuan digital, Digitalisasi merupakan perubahan dari sistem yang lama yang belum modern. Di era sekarang ini digitalisasi sudah digunakan di banyak produk untuk keperluan masyarakat. Seperti halnya pada smartphone yang semakin canggih dan sudah menyebar di masyarakat akan memudahkan masyarakat dalam membatu kegiatan dan kebutuhannya.
3. Perubahan tren, Perkembangan dan inovasi yang dilakukan secara cepat dan terus menerus mendorong perubahan dan percepatan dalam sebuah trend di masyarakat.
4. Menurunnya loyalitas terhadap merk dan institusi, Potensi untuk mengambil keputusan membeli suatu produk dalam masa ini sudah tidak dipengaruhi oleh sebuah merk dan institusi melainkan untuk kaum millennial dalam mengambil keputusan membeli lebih cepat dan berhati-hati terhadap penawaran produk dan jasa.
5. Akses yang semakin mudah, Keterbukaan layanan dan sistem informasi akan semakin memberikan akses yang mudah dalam bertransaksi. Perkembangan akses ini diawali oleh perkembangan *technology* yang akan membuka pangsa pasar baru.
6. Penawaran produk yang menguntungkan, Jika produk yang ditawarkan memberikan benefit dan menguntungkan maka akan mengubah dan menarik dari sisi konsumen untuk membeli suatu produk yang ditawarkan.

7. Dukungan kebijakan dari pemerintah, Dalam hal ini pemerintah memberikan kebijakan dalam pengawasan merupakan hal yang penting untuk membatu memajukan industri Fintech dan memberikan dorongan untuk terus berkembang. Di Indonesia lembaga yang diberikan otoritas terhadap pengawasan Fintech di lembaga keuangan adalah Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Menurut (Amihseh et al., 2020) adapun faktor-faktor yang mempengaruhi fintech yaitu sebagai berikut :

1. Risiko lingkungan, risiko yang terjadi pada lingkungan akibat dari tindakan yang disengaja atau tidak dan telah menimbulkan kerusakan atau kehancuran pada lingkungan.
2. Kepercayaan , suatu sikap yang ditunjukkan oleh manusia saat ia merasa cukup tahu dan menyimpulkan bahwa dirinya telah mencapai kebenaran. Karena keyakinan merupakan suatu sikap, maka keyakinan seseorang tidak selalu benar atau keyakinan semata bukanlah jaminan kebenaran
3. Mobility, gerakan atau mobiltas yang dimana perpindahan status sosial sekelompok orang atau individu ke status yang lain
4. Attitude, istilah yang mencerminkan rasa senang, tidak senang atau perasaan biasa-biasa saja (netral) dari seseorang terhadap “sesuatu”. “sesuatu” itu bisa benda, kejadian, situasi, orang-orang, atau kelompok. Sikap merupakan sesuatu hal rasa suka atau tidak suka yang muncul karena adanya objek tertentu.

2.1.2.4 Indikator *Fintech Payment*

Sistem pembayaran merupakan layanan fintech dengan tingkat pertumbuhan tercepat. Indikator *Fintech Payment* mengacu pada penelitian dari (Kim et al., 2016). Adapun indikator dalam variabel ini, yaitu sebagai berikut :

1. Mobilitas Personal

Kesiapsiagaan seseorang untuk bergerak dalam menghadapi perubahan dengan begitu maka sistem pembayaran online mungkin akan lebih memudahkan *personal mobility*.

2. Kegunaan Relative

Seseorang merasakan manfaat dan kemudahan yang digunakan dalam penggunaan sistem dan lainnya

3. Kemudahan Penggunaan

Tingkat harapan pengguna terhadap usaha yang harus dikeluarkan, seseorang merasa percaya bahwa apa yang dilakukan untuk sistem pembayaran merasa mudah dan gampang

4. Kredibilitas Layanan

Presepsi seseorang terhadap layanan yang bisa dipercaya atas kepercayaan yang ada pada umumnya

5. Pengaruh Sosial

Usaha yang dilakukan seseorang dan perilaku yang dilakukan untuk mengubah sikap, kepercayaan dan tingkah laku. Perhatian Terhadap Privasi

6. Perhatian Terhadap Privasi

Seseorang yakin dan percaya akan urusan privasi masing-masing dan urusan pribadi yang dipunya

7. *Self Efficacy* (keyakinan diri)

Seseorang yakin dan percaya atas kemampuan diri sendiri sehingga mampu dapat melakukan hal apapun dan merasa bisa tanpa meminta bantuan kepada orang lain.

2.1.3 *Lifestyle Pattern*

2.1.3.1 *Pengertian Lifestyle Pattern*

Gaya hidup mahasiswa dapat berubah, akan tetapi perubahan ini bukan disebabkan oleh berubahnya kebutuhan karena pada masa remaja, bukan lagi orang tua yang menjadi model, melainkan orang-orang yang seumurnya sama yang menjadi model utama. Hal ini menyebabkan mahasiswa meniru perilaku yang dilakukan oleh disekelilingnya. Menurut (Kanserina et al., 2015) *Lifestyle Pattern* didefinisikan sebagai bagaimana pola dari gaya hidup seseorang, termasuk bagaimana seseorang dalam menggunakan uangnya, bagaimana ia mengalokasikan waktunya dan sebagainya. Gaya hidup adalah pola hidup seseorang yang di ekspresikan dalam aktifitas, minat, dan opininya. Secara umum gaya hidup seseorang dapat dilihat dari aktivitas rutin yang dia lakukan, apa yang mereka pikirkan terhadap segala hal disekitarnya dan seberapa jauh dia peduli dengan hal itu dan juga apa yang dia pikirkan tentang dirinya sendiri dan juga dunia luar (Gunawan et al., 2020).

Menurut (Saufika et al., 2012) gaya hidup seseorang mencerminkan keseluruhan orang tersebut dalam interaksinya dengan lingkungannya. Interaksi seseorang dengan lingkungannya tidak lepas dari pengaruh orang-orang dan keadaan disekitarnya.

Dari penjelasan tentang pengertian diatas dapat penulis simpulkan bahwa *Lifestyle Pattern* merupakan perilaku yang menunjukkan bagaimana individu dalam bersosialisasi atau menyesuaikan diri melalui penampilan dan gaya

hidupnya. Seiring berjalannya waktu Lifestyle Pattern pada setiap individu dapat mengalami perubahan sesuai dengan kebutuhan setiap individu, hal ini dikarenakan setiap individu memiliki cara yang berbeda untuk mencapai tujuan hidupnya.

2.1.3.2 Karakteristik *Lifestyle Pattern*

Karakteristik gaya hidup menurut (Parmitasari et al., 2018) dapat dilihat dari berbagai aspek dan kriteria yang ada yaitu :

1. Suka mencari perhatian

Seseorang suka mencari perhatian dalam hal apapun, misalnya mencari perhatian terhadap orang lain agar supaya orang lain tertarik terhadap apa yang kita punya atau terhadap apa yang kita lakukan.

2. Kurang Rasional

Seseorang kurang dalam memikirkan sesuatu hal dan pertimbangan yang logis, sehat, dan kurang dalam mempelajari kecakapan berpikir dengan logika.

3. Mudah dipengaruhi teman

Seseorang mudah dipengaruhi teman seperti dalam pergaulan dan mengikuti perkembangan jaman dalam merubah pola gaya hidup apa yang ada pada diri kita

4. Senang mengisi waktu luang di luar rumah, kos maupun kontrakan

Seseorang yang sebagian mempunyai pola gaya hidup yang tidak suka dan tidak bedah didalam rumah, dia hanya merasa senang jika dia keluar rumah. Itu yang dikatakan gaya hidup yang extrovert.

2.1.3.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Lifestyle Pattern*

Menurut (Susanto, 2013) mengatakan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi gaya hidup seseorang ada 2 faktor yaitu faktor yang berasal dari

dalam diri individu (internal) dan faktor yang berasal dari luar (eksternal). Faktor internal yaitu sikap, pengalaman dan pengamatan, kepribadian, konsep diri, motif, dan persepsi dengan penjelasannya sebagai berikut :

1. Sikap

Sikap bisa dipahami sebagai cara seseorang dalam memberikan tanggapan terhadap suatu hal sesuai dengan keadaan jiwa dan pikirannya yang dipengaruhi oleh pengalaman dan mempengaruhi secara langsung terhadap perilaku orang tersebut. Sikap bisa jadi dipengaruhi oleh tradisi, kebiasaan, kebudayaan dan lingkungan sosialnya.

2. Pengalaman dan Pengamatan

Pengalaman seseorang dapat mempengaruhi cara seseorang dalam mengamati sesuatu sehingga akhirnya dapat membentuk pandangan pribadi mereka terhadap suatu hal, pengalaman ini didapatkan dari semua tindakannya di masa lalu. Pengalaman didapat dari belajar dan juga dapat disalurkan ke orang lain dengan cara mengajarkannya. Hal ini mempengaruhi gaya hidup seseorang, pengamatan atas pengalaman orang lain juga dapat mempengaruhi opini seseorang sehingga pada akhirnya membentuk gaya hidup.

3. Kepribadian

Setiap orang memiliki kepribadian yang berbeda satu sama lain. Kepribadian berubah dari waktu ke waktu, sehingga hal itu sangat penting untuk diamati karena mempengaruhi buying behavior dari seseorang konsumen.

4. Konsep diri

Faktor lain yang menentukan kepribadian individu adalah konsep diri. Konsep diri amat berhubungan dengan image merek, cara seseorang memandang

dirinya sendiri akan menentukan minat seseorang terhadap suatu objek termasuk juga suatu produk.

5. Motif

Perilaku individu terbentuk karena adanya motif kebutuhan untuk memenuhi kebutuhan fisik, merasa aman, merasa dihargai dan lain sebagainya, pengelompokan kebutuhan manusia telah dibuat teori oleh beberapa orang, salah satunya kebutuhan.

6. Persepsi

Persepsi adalah proses dimana seseorang memilih, mengatur, dan menginterpretasikan informasi untuk membentuk suatu pemahaman dan gambaran mengenai sesuatu.

Adapun faktor eksternal meliputi kelompok referensi, keluarga, kelas sosial, dan kebudayaan. Faktor-faktor ini sangat juga mempengaruhi pembentuk gaya hidup. Faktor eksternal dijelaskan sebagai berikut :

1. Kelompok referensi

Kelompok referensi adalah kelompok orang-orang yang dianggap mampu dan memiliki pengetahuan untuk memberikan pengaruh terhadap 18 pembentukan sikap dan perilaku seseorang, pengaruh yang diberikan bisa bersifat langsung dan tidak langsung, masukan dari kelompok referensi bisa mempengaruhi persepsi seseorang terhadap suatu produk sehingga akhirnya membentuk gaya hidupnya.

2. Keluarga

Keluarga memegang peranan terbesar dan terlama dalam pembentukan sikap dan perilaku individu. Oleh karena itu masukan dari keluarga berupa nasihat dan cerita mengenai pengalaman akan mempengaruhi gaya hidup seseorang, budaya salah satu anggota keluarga dapat menjadi kebiasaan bagi anggota

keluarga lainnya yang mengamati setiap harinya, tidak heran jika ada saudara yang memiliki gaya hidup yang sama dengan kita.

3. Kelas Sosial

Kelas sosial adalah sebuah kelompok yang relatif homogen dan bertahan lama dalam sebuah masyarakat, yang tersusun dalam sebuah urutan jenjang, dan para anggota dalam setiap jenjang itu memiliki nilai, minat, dan tingkah laku yang sama.

4. Kebudayaan

Kebudayaan bisa meliputi pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat, dan kebiasaan-kebiasaan yang membentuk gaya hidup seseorang dan akhirnya membuat pemasar mudah untuk mengidentifikasi apakah kelompok konsumen dengan kebudayaan tersebut cocok dengan produknya atau tidak.

2.1.3.4 Indikator *Lifestyle Pattern*

Indikator *lifestyle pattern* dapat dilihat dari tiga hal (Efendi, 2021) yaitu:

1. Pola individu dalam mengikuti mode/trend kekinian

Gaya hidup individu yang memiliki pola hidup yang selalu mengikuti arus perkembangan zaman dan modernisasi agar tetap eksis dan dapat diakui oleh lingkungannya.

2. Pandangan orang lain

Penilaian apa yang orang lihat terkait dengan diri kita yang mempertimbangkan bagaimana orang lain melihat dan menggunakan sebagai dasar untuk memperkirakan orang lain berpikir.

3. Pandangan akan sebuah produk

Penilaian seseorang terhadap produk/barang yang terkadang membeli barang yang diinginkan tetapi tidak terlalu membutuhkan

Menurut (Susanto, 2013) mengatakan bahwa gaya hidup dapat diukur melalui indikator sebagai berikut:

1. Aktivitas

Suatu cara seseorang menghabiskan waktu dan uangnya untuk pekerjaan yang disukai atau hobi yang sering dilakukan, kita dapat mengidentifikasi kepribadian seseorang dari pola kegiatan yang dilakukan

2. Minat

Sesuatu yang membuat seseorang bisa saja tertarik pada makanan, teknologi, barang, fashion atau rekreasi. Pengetahuan minat konsumen juga akan membantu pemasaran untuk dapat mengkomunikasikan dengan tepat apa nilai dari produknya yang sesuai untuk mendapatkan respon positif dari pembeli potensialnya

3. Pandangan seseorang terhadap diri sendiri dan orang lain

Pendapat yang akan diucapkan akan membantu kita untuk mengetahui orang macam apa dia, dan apa yang dia butuhkan untuk memperkuat karakternya. Karakter-karakter Dasar Karakter seperti apa yang dilalui seseorang dalam kehidupan (lifecycle), penghasilan, pendidikan, dan dimana mereka tinggal.

2.1.4 *Financial Knowledge*

2.1.4.1 Pengertian *Financial Knowledge*

Pengertian Pengetahuan Keuangan atau *Financial Knowledge* ini adalah “Ukuran sejauh mana seseorang memahami kunci konsep keuangan, memiliki kemampuan serta percaya diri untuk mengelola keuangan pribadi dengan tepat, baik perencanaan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang serta sadar

terhadap perubahan kondisi keuangan?”. Jadi kata lain *Financial Knowledge* merupakan kemampuan dan pengetahuan untuk mengelola keuangan guna meningkatkan kesejahteraan.

Menurut (Yulianti & Silvy, 2013) menjelaskan bahwa pengetahuan keuangan adalah segala sesuatu tentang keuangan yang dialami atau yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan keuangan tidak hanya membantu dalam menggunakan uang dengan bijak, namun juga dapat memberi manfaat pada ekonomi. Selanjutnya menurut (Halim & Astuti, 2015) menjelaskan mengenai pengetahuan keuangan adalah kemampuan untuk memahami, menganalisis dan mengelola keuangan untuk membuat suatu keputusan keuangan yang tepat agar terhindar dari masalah keuangan. Dalam pengetahuan keuangan terdapat beberapa sumber yang dapat diperoleh dengan pengetahuan. Terdapat dua sumber dalam pengetahuan keuangan yaitu sumber formal dan informal, sumber formal dapat diperoleh dari pendidikan formal yang menyangkut program sekolah tinggi atau kuliah, seminar, dan kelas pelatihan diluar sekolah, sedangkan sumber informal seperti dari orang tua, teman, dan lingkungan pekerjaan (Ida & Dwinta, 2010). Dapat diartikan jika pengetahuan keuangan seseorang semakin meningkat maka kepercayaan diri dalam mengambil keputusan akan lebih baik.

Menurut (Gunawan et al., 2022) mengembangkan kebiasaan pengelolaan Financial (keuangan) yang baik pada tahap awal akan membantu individu untuk mencapai tujuan dalam hal Financial. Dengan cara membuat rencana pengeluaran sehingga bisa membantu untuk memprioritaskan pengeluaran berdasarkan kebutuhan bukan keinginan. Menurut (Siregar & Simatupang, 2022) dapat disimpulkan bahwa *Financial Knowledge* merupakan segala sesuatu yang

diperlukan untuk menguasai keuangan agar keuangan yang digunakan dapat sesuai dengan target yang diinginkan.

2.1.4.2 Tujuan dan Manfaat *Financial Knowledge*

Financial Knowledge atau pengetahuan keuangan didefinisikan sebagai pengukuran terhadap pemahaman seseorang mengenai konsep keuangan dan memiliki kemampuan dan keyakinan untuk mengatur keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan jangka pendek yang tepat, perencanaan keuangan jangka panjang serta memperhatikan kejadian dan kondisi ekonomi. Menurut (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019) Individu harus memiliki pemahaman tentang *Financial Knowledge* yang cukup dalam melakukan manajemen keuangan, dengan demikian pengambilan keputusan yang dilakukan akan tepat.

Financial Knowledge menunjukkan tingkat pemahaman dan pengetahuan keuangan yang dimiliki seorang individu yang merupakan faktor penting setiap orang perlu melakukan aktivitas hidupnya. Pengertian dari *Financial Knowledge* tersebut juga dapat diartikan sebagai bentuk persiapan dalam menghadapi globalisasi, khususnya globalisasi dalam bidang keuangan. Individu memerlukan pengetahuan tentang keuangan untuk membuat keputusan yang akan meningkatkan kualitas hidup sekarang dan yang akan datang.

2.1.4.3 Faktor-faktor *Financial Knowledge*

Menurut (Pulungan, 2017) ada beberapa faktor yang mempengaruhi literasi keuangan atau lebih mengarah pada pengetahuan keuangan yaitu :

1. Lingkungan Sosial

Lingkungan Sosial merupakan interaksi atau hubungan kemasyarakatan yang memiliki keterkaitan yang erat dengan kehidupan sehari-hari. Lingkungan sosial menjadi faktor penentu terhadap perubahan-perubahan perilaku yang terjadi pada

setiap individu atau kelompok. Lingkungan keluarga, teman sebaya, serta lingkungan tempat tinggal akan membentuk perilaku dalam diri setiap individu. Lingkungan sosial yang baik akan membentuk pribadi yang baik, karena perilaku dan kepribadian seseorang cerminan dari lingkungan sosial yang ia tempati.

2. Perilaku orangtua

Sikap, ucapan, tindakan atau perbuatan yang baik dari orangtua yang akan dilihat dan dicerminkan pada anak

3. Pendidikan Keuangan

Pendidikan Keuangan adalah Pengetahuan yang benar mengenai cara menggunakan uang. Pendidikan keuangan sangatlah penting agar dapat memaksimalkan uang yang dimiliki

4. Pengalaman Individu Terhadap Keuangan

Adapun menurut (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat keuangan, yaitu:

1. Jenis kelamin

Jenis kelamin adalah perbedaan antara perempuan dengan laki-laki secara biologis sejak seorang itu dilahirkan. Perbedaan biologis dan fungsi biologis laki-laki dan perempuan tidak dapat dipertukarkan diantara keduanya.

2. Tempat tinggal

Tempat dimana seseorang harus dianggap selalu hadir dalam hubungannya dengan pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban, juga apabila pada suatu waktu ia benar-benar tidak dapat hadir di tempat tersebut. Sebuah tempat tinggal biasanya berwujud bangunan rumah, tempat berteduh, atau struktur lainnya yang digunakan sebagai tempat manusia tinggal.

3. Tingkat Pengetahuan Keuangan

Tingkat pengetahuan dan keterampilan mahasiswa atau masyarakat lain terkait finansial agar mampu mengelola dan memanfaatkan keuangan secara maksimal.

2.1.4.4 Indikator *Financial Knowledge*

Pengetahuan keuangan seharusnya sudah dibekali kepada anak-anak sejak mereka duduk dibangku sekolah, karena dengan mereka dibekali pengetahuan keuangan maka mereka bisa mengontrol keuangannya sendiri. Menurut (Humaira & Sagoro, 2018) Pengetahuan keuangan juga dapat didefinisikan sebagai penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan, yang terdiri dari financial tools dan financial skills. Adapun indikator dalam variabel ini, yaitu :

1. Pengetahuan pengelolaan keuangan

Kemampuan seseorang mempelajari dalam mengelola aset keuangan pribadi. Dengan menerapkan cara mengelola keuangan yang benar maka seseorang akan mampu memanfaatkan uang yang dimilikinya untuk mencapai tujuan.

2. Pengetahuan tentang perencanaan keuangan

Kemampuan seseorang dalam menyusun dan membuat anggaran keuangan pribadi agar lebih mampu dan mengetahui kegunaan keuangan dimasa depan dengan tujuan perencanaan keuangan untuk menghemat apapun menjadikan pengeluaran menjadi lebih efektif, atau digunakan untuk hal-hal yang prioritas

3. Pengetahuan tentang pengeluaran dan pemasukan

Kemampuan seseorang dalam mengetahui pengeluaran keuangan yang tidak terduga dan mengetahui cara pendapatan pemasukan keuangan pribadi atau keuangan lainnya

4. Pengetahuan tentang suku bunga

Kemampuan seseorang dalam memahami suku bunga untuk dapat mengelolah pinjaman sebaik mungkin

5. Pengetahuan tentang asuransi

Kemampuan seseorang dalam memahami tentang asuransi, asuransi dibutuhkan untuk menghindari resiko yang mungkin timbul baik resiko keuangan maupun resiko lainnya

6. Pengetahuan dasar tentang investasi

Kemampuan seseorang dalam memahami tentang pentingnya investasi untuk kehidupan yang akan datang.

Sedangkan menurut (Lusardi & Mitchell, 2014) bahwa indikator *financial knowledge* yaitu :

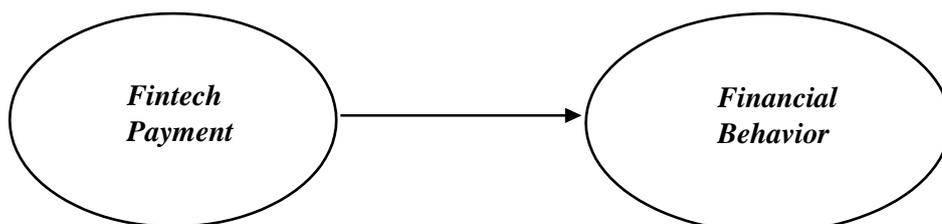
1. Pengetahuan umum keuangan pribadi Kemampuan seseorang dalam mengelola aset keuangan pribadi. Dengan menerapkan cara mengelola keuangan yang benar maka seseorang akan mampu memanfaatkan uang yang dimilikinya untuk mencapai tujuan.
2. Tabungan Kemampuan seseorang dalam menyisihkan pendapatan untuk keperluan yang akan datang. Dengan menyisihkan pendapatan untuk ditabung maka seseorang akan terhindar dari masalah keuangan.
3. Pinjaman Kemampuan seseorang dalam memanfaatkan pinjaman untuk keperluan yang bermanfaat dan dapat mengelolah pinjaman sebaik mungkin.
4. Investasi Kemampuan seseorang dalam memahami tentang pentingnya investasi untuk kehidupan yang akan datang
5. Asuransi Kemampuan seseorang dalam memahami tentang asuransi, asuransi dibutuhkan untuk menghindari resiko yang mungkin timbul baik resiko keuangan.

2.2 Kerangka Konseptual

2.2.1 Pengaruh *Fintech Payment* Terhadap *Financial Behavior*

Fintech Payment sudah menjadi kebutuhan dasar untuk para pemakai dan penggunaannya khususnya pada mahasiswa didalam bisnis internet karena merupakan salah satu media pembayaran yang alternatif dan menghadirkan pilihan yang mempunyai keinginan untuk mengakses layanan jasa keuangan secara praktis, efisien, nyaman, dan ekonomis.

Fintech memiliki potensi untuk meningkatkan kemampuan keuangan dan perkembangan *fintech* telah pun juga berdampak pada perencanaan keuangan (Panos & Wilson, 2020). Layanan keuangan dan teknologi yang pada akhirnya mengubah model bisnis dari formal menjadi biasa, yang awalnya harus bertemu atau bertatap muka dan membawa sejumlah uang tunai, kini dapat dilakukan dengan transaksi jarak jauh dengan melakukan pembayaran yang dapat dilakukan dalam hitungan detik (Humaidi et al., 2020). Menurut (Mujahidin, 2020) bahwa generasi millennial menginginkan aplikasi *fintech* yang mudah digunakan dalam pemakainnya. *Fintech Payment* ada kaitan yang sangat erat dengan perilaku keuangan, dan menurut peneliti terdahulu (Erlangga & Krisnawati, 2020), (Farida et al., 2021), (Morgan & Trinh, 2020) yang meneliti tentang “Pengaruh *Fintech Payment* Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa” berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap perilaku keuangan.



Gambar 2. 1 Pengaruh *Fintech Payment* Terhadap *Financial behavior*

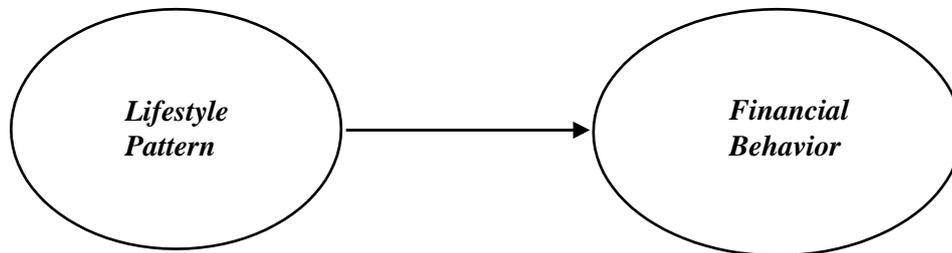
2.2.2 Pengaruh *Lifestyle Pattern* Terhadap *Financial Behavior*

Lifestyle pattern merupakan perilaku yang menunjukkan bagaimana individu dalam bersosialisasi melalui penampilan dan gaya hidupnya. Seiring dengan perkembangan zaman individu selalu ingin menunjukkan status sosialnya dengan membeli barang-barang mewah dan bermerk supaya dapat mengikuti trend yang ada. Gaya hidup juga ada bentuk atau cara seseorang dalam memanfaatkan waktu dan uang yang dimiliki guna untuk mendapatkan kesenangan pribadi. Gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa jika mahasiswa lebih mengutamakan keinginan dibanding dengan kebutuhan maka mahasiswa tersebut akan mengalami kesulitan dalam mengelola keuangannya. Hal ini menunjukkan, bahwa makin rendah gaya hidup seseorang, maka makin baik perilaku pengelolaan keuangannya. Begitu pula sebaliknya, seseorang dengan gaya hidup yang tinggi maka perilaku pengelolaan keuangannya akan rendah atau buruk.

Lifestyle pattern yang berlebihan dapat berpengaruh terhadap perilaku keuangan seseorang. Hal ini dibuktikan dalam penelitian (Sundjaja et al., 2011) yang menyatakan bahwa *Lifestyle pattern* karyawan institusi pendidikan swasta di Kota Bandung berpengaruh positif dan signifikan terhadap financial management behavior.

Penelitian (Shinta & Lestari, 2019) juga menyatakan bahwa pola gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Gaya hidup menggambarkan "seluruh orang" yang berinteraksi dengan lingkungan mereka . Gaya hidup adalah pola hidup yang diekspresikan dalam kegiatan, minat, dan pendapat dalam membelanjakan uang dan mengalokasikan waktu yang dimilikinya (Gunawan & Chairani, 2019). Menurut (Zahra & Anoraga, 2021) dan

(Mansur & Ananda, 2017) bahwa *Lifestyle* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangannya.



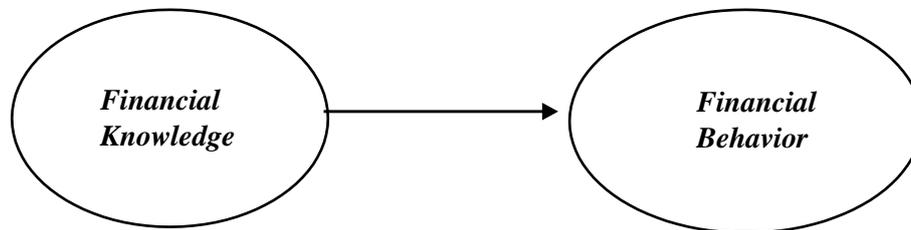
Gambar 2. 2 Pengaruh *Lifestyle Pattern* Terhadap *Financial Behavior*

2.2.3 Pengaruh *Financial Knowledge* Terhadap *Financial Behavior*

Financial Knowledge atau pengetahuan keuangan merupakan sebuah konsep pengendalian individu mengenai aspek keuangan yang dimiliki. Kontrol yang tinggi berdasarkan pengetahuan yang dimiliki oleh individu akan mengarahkan untuk mempertimbangkan dalam melakukan transaksi keuangan. Seseorang dengan pengetahuan keuangan akan lebih memahami masalah keuangan serta lebih baik dalam hal perilaku keuangannya. Sehingga, semakin baik pengetahuan tentang keuangan maka semakin baik pula seseorang dalam mengelola keuangannya. Maka Pengetahuan keuangan sangat berpengaruh langsung terhadap perilaku keuangan mahasiswa hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pengetahuan serta kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan maka akan semakin bijak lagi mahasiswa dalam pengambilan keputusan atau berperilaku terhadap keuangannya sendiri.

Menurut (Ahillah, 2019) berpendapat bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan lebih cenderung berperilaku keuangan dengan cara-cara yang bertanggung jawab secara keuangan. Pengetahuan keuangan tidak hanya mencerminkan pengetahuan saja tetapi juga keterampilan dan juga perilaku (Chong et al., 2021). Penelitian yang dilakukan (Siregar & Simatupang, 2022),

(Komaria, 2020), (Herawati et al., 2018) dan (Khan et al., 2021) menyatakan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa.



Gambar 2. 3 Pengaruh *Financial Knowledge* Terhadap *Financial Behavior*

2.2.4 Pengaruh *Fintech Payment*, *Lifestyle Pattern* dan *Financial Knowledge* Terhadap *Financial Behavior*

Fintech Payment adalah sistem pembayaran yang menggunakan jaringan internet yang bisa memudahkan proses transaksi keuangan yang lebih praktis, aman serta sangat efisien dan meliputi layanan keuangan berbasis digital. Mahasiswa melakukan tren pembayaran dengan menggunakan fintech akan berpotensi mempengaruhi pola perilaku seseorang dalam mengelola keuangan. *Fintech Payment* berpengaruh secara positif terhadap perilaku keuangan. Dengan begitu, semakin sering mahasiswa menggunakan *Fintech Payment* maka semakin baik pula perilaku keuangannya.

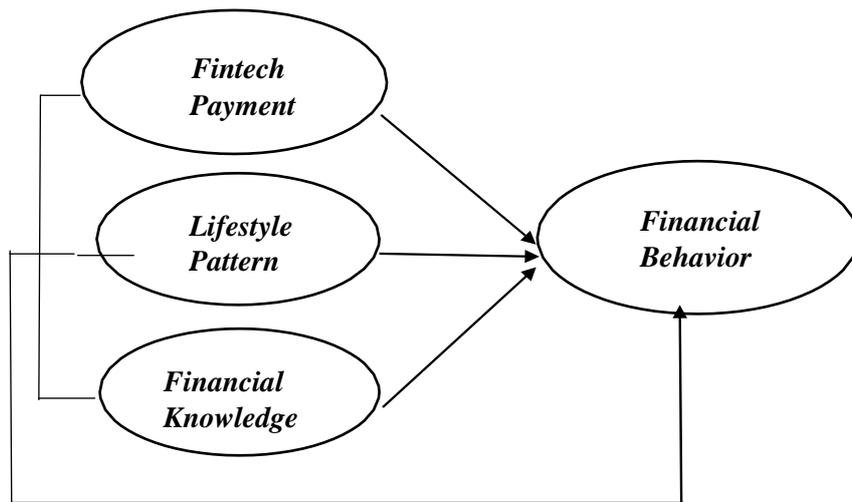
Lifestyle Pattern merupakan perilaku yang menunjukkan bagaimana individu dalam bersosialisasi melalui penampilan dan gaya hidupnya. Apalagi sekarang mahasiswa generasi muda yang paling mudah dipengaruhi oleh modernisasi dan perkembangan zaman. Mahasiswa sangat mampu dengan cepat mengikuti perubahan zaman yang sangat berdampak pada keuangannya. Menurut (Zahra & Anoraga, 2021) gaya hidup seseorang akan mempengaruhi kebutuhan, keinginan dan perilaku, dapat dilihat dari cara mahasiswa berpakaian berlebihan

dan selalu mengubah gaya berpakaianya sesuai dengan tren saat ini dan dilihat dari gaya hidup mahasiswa yang suka menghabiskan waktu luangnya untuk berkumpul di kafe, berbelanja di pusat perbelanjaan, mall, atau pusat perbelanjaan lainnya termasuk sering belanja *online*. Dengan begitu menurut peneliti bahwa gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Semakin rendah gaya hidup seseorang, maka makin baik perilaku pengelolaan keuangannya. Begitu pula sebaliknya, seseorang dengan gaya hidup yang tinggi maka perilaku pengelolaan keuangannya akan rendah atau buruk.

Financial Knowledge mengacu apa yang diketahui individu tentang masalah keuangan pribadi. Pengetahuan keuangan itu sangat penting, tidak hanya bagi kepentingan individu saja tetapi penting untuk semua orang. Pengetahuan keuangan tidak hanya mampu membuat seseorang menggunakan uang dengan bijak, namun juga dapat memberi manfaat pada ekonomi maka semakin baik pengetahuan tentang keuangan maka semakin baik pula seseorang dalam mengelola keuangannya.

Berdasarkan uraian teori dan hasil penelitian terdahulu (Erlangga & Krisnawati, 2020), (Morgan & Trinh, 2020), (Shinta & Lestari, 2019), (Zahra & Anoraga, 2021), (Herawati et al., 2018) dan (Khan et al., 2021) diduga bahwa *Fintech Payment*, *Lifestyle Pattern* dan Pengetahuan Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku keuangan.

Pengaruh *Fintech Payment*, *Lifestyle Pattern* dan *Financial Knowledge* Terhadap *Financial Behaviour* digambarkan dalam kerangka konseptual berikut :



Gambar 2. 4 Pengaruh *Fintech Payment*, *Lifestyle Pattern* dan *Financial Knowledge* terhadap *Financial Behavior*

2.3 Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini :

1. *Fintech Payment* berpengaruh terhadap *Financial behavior* pada Mahasiswa Akhir Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. *Lifestyle Pattern* berpengaruh terhadap *Financial behavior* pada Mahasiswa Akhir Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. *Financial Knowledge* berpengaruh terhadap *Financial behavior* pada Mahasiswa Akhir Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. *Fintech Payment*, *Lifestyle Pattern* dan *Financial Knowledge* berpengaruh terhadap *Financial behavior* pada Mahasiswa Akhir Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian survey, karena mengambil sampel dari satu populasi. Penelitian survey merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dengan menelaah sampel dari suatu populasi yang tersedia (Juliandi et al., 2018). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian dengan metode kuantitatif dengan pendekatan Asosiatif. Dimana metode kuantitatif merupakan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2017).

3.2 Definisi operasional variabel

Definisi operasional merupakan pendefinisian variabel-variabel penelitian yang dimaksudkan dalam penelitian ini. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

3.2.1 *Financial Behaviour* – Variabel Dependen (Y)

Financial behavior adalah bagaimana mahasiswa atau masyarakat lain mengelola sumber daya keuangannya baik dalam mengatur, mengelola, dan merencanakan untuk saat ini maupun yang akan datang sehingga mahasiswa atau masyarakat lain dapat mencapai kesejahteraan yang dapat dimiliki dengan mengelola keuangan secara efektif dan efisien di kehidupan sehari – harinya dan lingkungan sekitar selama masih memiliki perilaku yang baik dalam mengelola keuangan yang ada. Adapun indikator *financial behavior* adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Indikator *Financial Behavior*

No	Indikator	Item Pertanyaan
1	Konsumsi	1
2	Tabungan	1
3	Investasi	1
4	Pembayaran tagihan tepat waktu	1
5	Penyusunan rancangan keuangan untuk masa depan	1
6	Pembagian uang untuk keperluan pribadi dan keluarga	1

Sumber (Purwidianti, 2013)

3.2.2 *Fintech Payment*

Fintech Payment merupakan sistem pembayaran secara aman, cepat dan praktis yang menggunakan jaringan internet yang dimana dua pihak melakukan pertukaran nilai keuangan (*financial value*) menggunakan perangkat seluler sebagai imbalan untuk barang dan/atau jasa. Adapun indikator *Fintech Payment* adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Indikator *Fintech Payment*

No	Indikator	Item Pertanyaan
1	Mobilitas Personal	1
2	Kegunaan Relative	1
3	Kemudahan Penggunaan	1
4	Kredibilitas Layanan	1
5	Pengaruh Sosial	1
6	Perhatian Terhadap Privasi	1
7	Self Efficacy (keyakinan diri)	1

Sumber (Kim et al., 2016)

3.2.3 *Lifestyle Pattern*

Lifestyle pattern merupakan pola dari gaya hidup seseorang, termasuk bagaimana seseorang dalam menggunakan uangnya, bagaimana ia mengalokasikan waktunya dan sebagainya. Gaya hidup adalah pola hidup

seseorang yang di ekspresikan dalam aktifitas, minat, dan opininya (Kanserina et al., 2015). Adapun indikator *lifestyle pattern* adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 3 Indikator *Lifestyle Pattern*

No	Indikator	Item Pertanyaan
1	Pola individu dalam mengikuti mode/trend	3
2	Pandangan orang lain	3
3	Pandangan akan sebuah produk	3

Sumber (Efendi, 2021)

3.2.4 *Financial Knowledge*

Financial Knowledge adalah pengetahuan untuk mengelola keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan dimana seseorang memahami kunci konsep keuangan, memiliki kemampuan serta percaya diri untuk mengelola keuangan pribadi dengan tepat (Halim & Astuti, 2015). Adapun indikator *Financial Knowledge* adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 4 Indikator *Financial Knowledge*

No	Indikator	Item Pertanyaan
1	Pengetahuan pengelolaan keuangan	1
2	Pengetahuan tentang perencanaan keuangan	1
3	Pengetahuan tentang pengeluaran dan pemasukan	1
4	Pengetahuan tentang suku bunga	1
5	Pengetahuan tentang asuransi	1
6	Pengetahuan dasar tentang investasi	1

Sumber (Humaira & Sagoro, 2018)

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Jalan. Muchtar Basri No. 3, Glugur Darat Kota Medan, Sumatera Utara 20238.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu merupakan kapan penelitian dilakukan atau dilaksanakan, penelitian dilaksanakan pada waktu yang direncanakan mulai dari bulan Mei 2022 sampai dengan bulan September 2022.

Tabel 3. 5 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Mei				Juni				Juli				Agustus				September					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Pengajuan judul	■																					
2.	Penyusunan Proposal		■	■	■																		
3.	Bimbingan Proposal					■	■	■	■														
4.	Seminar Proposal								■														
5.	Penyempurnaan Proposal									■	■	■	■										
6.	Pengumpulan Data												■	■									
7.	Pengolahan dan Analisis Data													■	■								
8.	Penyusunan Skripsi (Laporan Penelitian)														■	■	■						
9.	Bimbingan Skripsi																■	■					
10.	Sidang Meja Hijau																	■					

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara stambuk 2018 yang berjumlah 836 mahasiswa.

Tabel 3. 6 Jumlah Populasi

No	Jurusan	Mahasiswa
1	Manajemen	517 Mahasiswa
2	Akuntansi	298 Mahasiswa
3	Ekonomi Pembangunan	21 Mahasiswa
Total		836 Mahasiswa

3.4.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2017) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk penentuan jumlah/ukuran sampel dalam penelitian ini dengan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Berdasarkan pernyataan di atas, maka teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

E = Presisi (10 % = 0,10)

Dengan rumusan tersebut maka dapat dicari sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{836}{1+836 (0.10)^2}$$

$$n = \frac{836}{1+836 (0.01)}$$

$$n = \frac{836}{1+836}$$

$$n = 89,31 \approx 89 \text{ Orang}$$

Dengan demikian sampel dalam penelitian ini adalah 89 orang mahasiswa akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara stambuk 2018. Kemudian untuk menarik sampel dari populasi diatas digunakan teknik Random Sampling.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Sebelum dilakukan pengumpulan data, seorang penulis harus terlebih

dahulu untuk menentukan cara pengumpulan data apa yang akan digunakan digunakan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara (interview)

Yaitu pengumpulan data dengan cara berdialog langsung atau melakukan tanya jawab dengan pihak yang berwenang untuk memberikan data yang dibutuhkan.

2. Studi dokumentasi

Penelitian melakukan studi dokumen dengan metode pengumpulan data dengan menganalisis isi dokumen yang berhubungan dengan masalah yang diteliti seperti jurnal, buku-buku dan website dengan mengaplikasikan pada kondisi yang ada Mahasiswa Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Kuesioner/Angket

Menurut (Juliandi et al., 2018) kuesioner adalah pertanyaan-pertanyaan yang disusun peneliti untuk mengetahui pendapat/persepsi responden peneliti tentang suatu variable yang diteliti. Adapun penyebaran kuesioner yang dapat dilakukan peneliti dengan menggunakan skala likert angket. Kuesioner/Angket dapat digunakan apabila jumlah responden penelitian cukup banyaknya. Dalam memperoleh Mahasiswa Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Menurut (Sugiyono, 2017) Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat serta persepsi seseorang ataupun sekelompok orang mengenai fenomena sosial. Penulis menggunakan penilaian kuesioner untuk setiap jawaban dengan bobot dari kategori sebagai berikut:

Tabel 3. 7 Skor Penilaian Pada Kuesioner

Bobot	Kategori
5	Sangat Setuju (SS)
4	Setuju (S)
3	Ragu-ragu (RR)
2	Tidak Setuju (TS)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)

Sumber (S. Sugiyono, 2019)

Selanjutnya, angket yang sudah disusun akan diuji kelayakannya melalui uji validitas dan reabilitas:

3.5.3.1 Uji Validitas

Menguji validitas berarti menguji sejauh mana ketepatan atau kebenaran suatu instrumen sebagai alat ukur variabel penelitian. Jika instrumen valid/benar hasil pengukuranpun kemungkinan akan benar (Juliandi et al., 2018).

Berikut rumus yang digunakan untuk uji validitas :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Sumber : (Sugiyono, 2019).

Dimana :

n = Banyaknya pasangan pengamatan

$\sum x$ = Jumlah pengamatan variabel x

$\sum y$ = Jumlah pengamatan variabel y

$(\sum x^2)$ = Jumlah kuadrat pengamatan variable x

$(\sum y^2)$ = Jumlah kuadrat pengamatan variable y

$\sum xy$ = Jumlah hasil kali variable x dan y

Kinerja penerimaan/penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Tolak H_0 jika nilai korelasi adalah positif dan probabilitas yang dihitung $<$ nilai probabilitasnya yang ditetapkan sebesar 0.05 (sig 2- tailed $< \alpha 0,05$).

Terima H_0 jika nilai korelasi adalah negative dan atau probabilitas yang dihitung $>$ nilai probabilitas yang diterapkan sebesar 0,05 (sig 2-tailed $> \alpha 0,05$).

Tabel. 3.8
Uji Validitas

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan	
Financial behavior (Y)	Y1	0,737	0,2084	Valid
	Y2	0,747	0,2084	Valid
	Y3	0,795	0,2084	Valid
	Y4	0,685	0,2084	Valid
	Y5	0,751	0,2084	Valid
	Y6	0,358	0,2084	Valid
Fintech Payment (X1)	X1.1	0,709	0,2084	Valid
	X1.2	0,754	0,2084	Valid
	X1.3	0,847	0,2084	Valid
	X1.4	0,849	0,2084	Valid
	X1.5	0,790	0,2084	Valid
	X1.6	0,261	0,2084	Valid
	X1.7	0,856	0,2084	Valid
Lifestyle Pattern (X2)	X2.1	0,781	0,2084	Valid
	X2.2	0,728	0,2084	Valid
	X2.3	0,841	0,2084	Valid
	X2.4	0,856	0,2084	Valid
	X2.5	0,887	0,2084	Valid
	X2.6	0,882	0,2084	Valid
	X2.7	0,872	0,2084	Valid
	X2.8	0,740	0,2084	Valid
	X2.9	0,719	0,2084	Valid
Financial Knowledge (X3)	X3.1	0,420	0,2084	Valid
	X3.2	0,419	0,2084	Valid
	X3.3	0,687	0,2084	Valid
	X3.4	0,757	0,2084	Valid
	X3.5	0,622	0,2084	Valid
	X3.6	0,681	0,2084	Valid

Dari tabel di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa

1. Nilai validitas untuk variabel *Financial Behavior* lebih besar dari 0,2084 maka semua indikator pada variabel *Financial Behavior* dinyatakan valid.
2. Nilai validitas untuk variabel *Fintech Payment* lebih besar dari nilai r tabel yakni 0,2084 maka semua indikator pada variabel *Fintech Payment* dinyatakan valid.
3. Nilai validitas untuk variabel *Lifestyle Pattern* lebih besar dari 0,2084 maka semua indikator pada variabel *Lifestyle Pattern* dinyatakan valid.
4. Nilai validitas untuk variabel *Financial Knowledge* besar dari 0,2084 maka semua indikator pada variabel *Financial Knowledge* dinyatakan valid.

3.5.2.1. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan bila terdapat kesamaan data waktu yang berbeda. Instrument yang reliable adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2019). Dalam menetapkan butir item pertanyaan dalam kategori reliable menurut (Juliandi et al., 2018) kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai koefisien reliabilitas *cronbach alpha* $> 0,6$, maka instrument dinyatakan reliable (terpercaya).
2. Jika nilai koefisien reliabilitas *cronbach alpha* $< 0,6$, maka instrument dinyatakan tidak reliable (tidak terpercaya)

Tabel 3.9
Hasil Uji Realibilitas

No.	Variabel	Nilai Alpha	Status
1	<i>Financial Behavior</i>	0,765	Realibilitas Baik
2	<i>Fintech Payment</i>	0,835	Realibilitas Baik
3	<i>Lifestyle Pattern</i>	0,934	Realibilitas Baik
4	<i>Financial Knowledge</i>	0,647	Realibilitas Baik

Sumber : Data SPSS 2022

1. *Financial Behavior* memiliki nilai reliabilitas sebesar $0,765 > 0,600$ maka variabel *Financial behavior* adalah reliabel
2. *Fintech Payment* memiliki nilai reliabilitas sebesar $0,835 > 0,600$ maka variabel *Fintech Payment* adalah reliabel
3. *Lifestyle Pattern* memiliki nilai reliabilitas sebesar $0,934 > 0,600$ maka variabel *Lifestyle Pattern* adalah reliabel
4. *Financial Knowledge* memiliki nilai reliabilitas sebesar $0,647 > 0,600$ maka variabel *Financial Knowledge* adalah reliable.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis adalah dengan menggunakan:

3.6.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independenterhadap variabel dependen. Adapun alat uji statistik yang digunakan adalah dengan menggunakan program SPSS 24.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk melihat apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model yang terbaik (Juliandi et al., 2018).

Jika hasilnya baik maka layak dijadikan sebagai rekomendasi untuk pengetahuan atau untuk tujuan pemecahan masalah.

3.6.2.1 Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variable besar dan variable terikatnya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data yang dihasilkan menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, kriteria dalam menentukan normal atau tidaknya data maka dilihat nilai probabilitasnya. Data termasuk normal apabila nilai Kolmogorov Smirnov adalah tidak signifikan atau $> 0,05$ (Juliandi et al., 2018).

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang kuat antara variabel-variabel independen yang diikutsertakan dalam pembentukan model. Untuk mendeteksi apakah regresi linier mengalami multikolinearitas dapat diperiksa menggunakan Variance Inflation Factor (VIF) untuk masing-masing variabel independen, yaitu jika variabel independen mempunyai nilai VIF tidak melebihi 4 atau 5 berarti tidak terjadi multikolinearitas (Juliandi et al., 2018).

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan yang lain. Jika variasi residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, dan jika varians berbeda disebut heteroskedastisitas (Juliandi et al., 2018).

3.6.3 Uji Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis diterima atau ditolak maka dilakukan pengujian secara Parsial (Uji t) maupun secara Simultan (Uji F).

3.6.4 Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara sendiri-sendiri apakah berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika t dihitung $>$ t tabel maka dikatakan signifikan, yaitu terdapat pengaruh antara variabel independen yang diteliti dengan variabel dependen dan sebaliknya. Untuk menghitung t digunakan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1+r^2}$$

Keterangan :

T = Distribusi

R = Koefisien korelasi parsial

r^2 = Koefisien determinan

n = Jumlah sampel

3.6.5 Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama variabel independen secara signifikan terhadap variabel dependen. Jika F hitung $>$ F tabel maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dan sebaliknya.

$$F = \frac{R^2(k-1)}{1 - R^2/(n-1)}$$

Keterangan :

F = Nilai F hitung

R^2 = Koefisien Determinan

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah sampel

Uji F digunakan untuk membuktikan ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Kriteria dari uji simultan yaitu sebagai berikut :

1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.6.6 Koefisien Determinan (R^2)

Menurut (S. Sugiyono, 2019) Koefisien determinasi (R^2) merupakan ukuran yang dapat dipergunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D = Koefisien determinasi

R = Koefisien korelasi variabel

bebas dengan variabel terikat 100% = Persentase Kontribusi

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengola data angket dalam bentuk data yang terdiri dari 6 pernyataan untuk variable *Financial behavior* (Y), 7 pernyataan untuk *Fintech Payment* (X1), 9 pernyataan untuk *Lifestyle Pattern* (X2), dan 6 pernyataan untuk *Financial Knowledge* (X3). Angket yang disebarakan ini diberikan kepada 89 orang Mahasiswa akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sebagai sampel penelitian dengan menggunakan skala likert berbentuk tabel ceklis.

4.1.2 Identitas Responden

4.1.2.1 Identitas Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1

Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki Laki	39	43,82 %
2	Perempuan	50	56,17 %
TOTAL		89	100%

Sumber : Data Diolah 2022

Dari tabel 4.1 diatas bisa dilihat bahwa persentase responden terdiri dari 39 (43,82 %) orang laki-laki dan perempuan sebanyak 50 (56,17%) orang. Bisa di Tarik kesimpulan bahwa yang menjadi mayoritas responden adalah perempuan pada Mahasiswa akhir fakultas ekonomi dan bisnis UMSU.

4.1.2.2. Identitas Berdasarkan Umur

Tabel 4.2
Umur Responden

No	Umur	Jumlah	Persentase
1	21 Tahun	30	33,70 %
2	22 Tahun	49	55,05 %
3	> 22 Tahun	10	11,23 %
TOTAL		89	100 %

Sumber : Data Diolah 2022

Dari tabel 4.2 diatas bisa dilihat bahwa reponden terdiri dari mahasiswa akhir yang berumur 2 tahun sebanyak 30 orang (33,70 %), berumur 23 tahun sebanyak 49 orang (55,05 %), berumur > 22 tahun yaitu sebanyak 10 orang (11,23 %). Dengan demikian yang menjadi mayoritas responden adalah yang berumur rentang waktu 22 tahun pada Mahasiswa akhir fakultas ekonomi dan bisnis UMSU.

4.1.3.Deskripsi Hasil Penelitian

4.1.3.1 Variabel *Financial Behavior* (Y)

Tabel 4.3
Skor Angket Untuk Variabel *Financial Behavior* (Y)

Pert	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	37	41,57	35	39,33	13	14,61	4	4,494	0	0	89	100
2	42	47,19	31	34,83	14	15,73	1	1,124	1	1,12	89	100
3	43	48,31	32	35,96	13	14,61	1	1,124	0	0	89	100
4	43	48,31	30	33,71	16	17,98	0	0	0	0	89	100
5	40	44,94	34	38,2	14	15,73	1	1,124	0	0	89	100
6	35	39,33	37	41,57	15	16,85	2	2,247	0	0	89	100

Data Penelitian Diolah (2022)

Dari tabel diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel *Financial behavior* adalah:

1. Jawaban responden Saya mampu membandingkan harga ketika membeli

produk atau jasa, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 37 orang (41,57%).

2. Jawaban responden Saya selalu menyisihkan uang saya untuk ditabung jika ada keadaan darurat, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 42 orang (47,19%)
3. Jawaban responden Saya memiliki tabungan untuk investasi saya agar dapat digunakan untuk kebutuhan jangka panjang, seperti, mobil, rumah, pernikahan, dsb., mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 43 orang (48,31%)
4. Jawaban responden Saya selalu membayar tagihan tepat waktu (misal uang makan, tagihan listrik, tagihan air dan lain lain), mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 43 orang(48,31%).
5. Jawaban responden Saya sudah merencanakan catatan keuangan pribadi saya yang sudah tersusun dengan rapi untuk masa depan, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 40 orang (44,94%).
6. Jawaban responden Saya mampu membagi uang pribadi saya untuk kebutuhan saya dan kebutuhan keluarga, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 37 orang (41,57%)

4.1.3.2 Variabel *Fintech Payment* (X1)

Tabel 4.4
Skor Angket Untuk Variabel *Fintech Payment* (X1)

Pert	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	34	38,2	32	36	21	23,6	2	2,25	0	0	89	100
2	41	46,1	36	40,4	11	12,36	0	0	1	1,1	89	100
3	39	43,8	29	32,6	16	17,98	4	4,49	1	1,1	89	100
4	45	50,6	24	27	18	20,22	2	2,25	0	0	89	100
5	44	49,4	28	31,5	15	16,85	2	2,25	0	0	89	100
6	9	10,1	5	5,62	35	39,33	34	38,2	6	6,7	89	100
7	40	44,9	29	32,6	18	20,22	2	2,25	0	0	89	100

Data Penelitian Diolah (2022)

Dari tabel diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel *Fintech*

Payment adalah:

1. Jawaban responden Saya menggunakan m-payment karena memudahkan mobilitas pribadi, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 34 orang (38,2%).
2. Jawaban responden Saya merasakan manfaat dari penggunaan *Fintech Payment* karena sangat memudahkan untuk bertransaksi, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 41 orang (46,1%)
3. Jawaban responden Saya merasa mudah dalam melakukan pembayaran menggunakan *Fintech Payment* karena tidak butuh waktu lama untuk memahami cara penggunaannya, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 39 orang (43,8%)
4. Jawaban responden Saya percaya dengan keandalan *Fintech Payment* membantu saya secara efektif dalam transaksi pembayaran, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 45 orang (50,6%).
5. Jawaban responden Saya menggunakan *Fintech Payment* karena pengaruh orang-orang di sekitar saya. Seperti mengikuti pembayaran online pada

aplikasi OVO, Go-pay, Dana, Shopeepay dan lain-lain, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 44 orang (49,4%).

6. Jawaban responden Saya percaya aplikasi *Fintech Payment* dapat menjaga privasi informasi saya dengan baik, mayoritas responden menjawab kurang setuju sebanyak 35 orang (39,33%)
7. Jawaban responden Saya merasa yakin dapat menggunakan aplikasi *Fintech Payment* sangat mudah sehingga mampu melakukan sendiri tanpa bantuan orang lain, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 40 orang (44,9%)

4.1.3.3 Variabel *Lifestyle Pattern* (X2)

Tabel 4.5 Skor Angket Untuk Variabel *Lifestyle Pattern* (X2)

Pert	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	36	40,4	35	39,3	13	14,61	2	2,25	3	3,4	89	100
2	37	41,6	30	33,7	21	23,6	0	0	1	1,1	89	100
3	37	41,6	32	36	16	17,98	3	3,37	1	1,1	89	100
4	39	43,8	29	32,6	16	17,98	2	2,25	3	3,1	89	100
5	45	50,6	27	30,3	12	13,48	4	4,49	1	1,1	89	100
6	42	47,2	30	33,7	15	16,85	1	1,12	1	1,1	89	100
7	40	44,9	35	39,3	12	13,48	1	1,12	1	1,1	89	100
8	37	41,6	34	38,2	12	13,48	5	5,62	1	1,1	89	100
9	33	37,08	32	35,96	20	22,47	3	3,37	1	1,1	89	100

Data Penelitian Diolah (2022)

Dari tabel diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel *Lifestyle*

Pattern adalah:

1. Jawaban responden Saya ingin dinilai sebagai orang yang mengikuti mode/trend, contohnya dalam penampilan, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 36 orang (40,4%).
2. Jawaban responden Saya menyukai belanja barang yang bermerek, contohnya membeli sepatu, parfum, baju, handpone dan lain-lain,

- mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 37 orang (41,6%)
3. Jawaban responden Saya selalu berpakaian lebih mengikuti mode dibanding orang lain, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 37 orang (41,6%).
 4. Jawaban responden Saya selalu mengunjungi tempat atau café terbaru yang sedang menjadi trend, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 39 orang (43,8%)
 5. Jawaban responden Saya merasa malu dan tidak percaya diri ketika tidak menggunakan handphone keluaran terbaru, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 45 orang (50,6%).
 6. Jawaban responden Saya gengsi saat saya menaiki angkutan umum didepan teman saya yang menaiki mobil mewah, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 42 orang (47,2%)
 7. Jawaban responden Saya suka membeli barang yang di inginkan walaupun tidak terlalu membutuhkannya, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 40 orang (44,9%)
 8. Jawaban responden Saya tidak perlu mendengarkan kata orang lain karena yang penting saya harus mengikuti mode/trend, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 37 orang (41,6%)
 9. Jawaban responden Saya merasa puas ketika saya sudah membeli barang yang bermerek yang saya inginkan, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 33 orang (37,08%)

4.1.3.4 Variabel *Financial Knowledge* (X3)

Tabel 4.6
Skor Angket Untuk Variabel *Financial Knowledge* (X3)

Pert	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	45	50,6	31	34,8	13	14,61	0	0	0	0	89	100
2	47	52,8	29	32,6	12	13,48	1	1,12	0	0	89	100
3	42	47,2	33	37,1	12	13,48	1	1,12	1	1,1	89	100
4	48	53,9	27	30,3	13	14,61	1	1,12	0	0	89	100
5	38	42,7	33	37,1	18	20,22	0	0	0	0	89	100
6	39	43,8	31	34,8	14	15,73	4	4,49	1	1,1	89	100

Data Penelitian Diolah (2022)

Dari tabel diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel *Financial*

Knowledge adalah:

1. Jawaban responden Saya mengetahui cara pengelolaan keuangan yang baik dan benar, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 45 orang (50,6%).
2. Jawaban responden Saya mampu menyusun dan membuat anggaran keuangan pribadi saya, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 47 orang (52,8%)
3. Jawaban responden Saya mengetahui macam-macam sumber pendapatan, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 42 orang (47,2%)
4. Jawaban responden Saya mengetahui istilah-istilah tingkat suku bunga, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 48 orang (53,9%).
5. Jawaban responden Saya menggunakan asuransi kebutuhan asuransi kebutuhan, baik asuransi kesehatan, asuransi pendidikan, asuransi jiwa maupun asuransi lainnya, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 38 orang (42,7%)
6. Jawaban responden Saya paham akan penggunaan manfaat dan tujuan

dalam investasi jangka pendek dan jangka panjang, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 39 orang (43,8%).

4.2 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini termasuk pada analisis regresi. Analisis data ialah upaya atau cara untuk mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut bisa dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan, terutama masalah yang berkaitan dengan penelitian. Atau definisi lain dari analisis lain dari analisis data yakni kegiatan yang dilakukan untuk mengubah data hasil dari penelitian menjadi informasi yang nantinya bisa dipergunakan dalam mengambil kesimpulan. Teknis analisis data menggunakan aplikasi SPSS. Adapun tahapan dan langkah-langkahnya sebagai berikut :

4.2.1 Uji Asumsi

4.2.1.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak (Ghazali, 2013). Model regresi yang baik adalah data normal atau mendekati normal. Caranya adalah dengan membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Hasil uji normalitas dalam kajian penelitian ini menggunakan:

1. Uji Kolmogorov Smirnov

Uji kolmogorov smirnov bertujuan untuk mengetahui distribusi normal atau tidak normal antara variabel terikat (*dependent variable*) dengan variabel bebas (*independent variable*) pada penelitian ini. Adapun ketentuan untuk uji kolmogorov smirnov sebagai berikut :

a) Jika angka Sig (2-tailed) $> 0,05$ ($\alpha=5\%$, tingkat signifikan) maka data distribusi normal.

Jika angka Sig (2-tailed) $< 0,05$ ($\alpha=5\%$, tingkat signifikan) maka data distribusi tidak normal.

Tabel 4. 7

Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		89
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.83107613
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.069
	Negative	-.093
Test Statistic		.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.057 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 24 (2022)

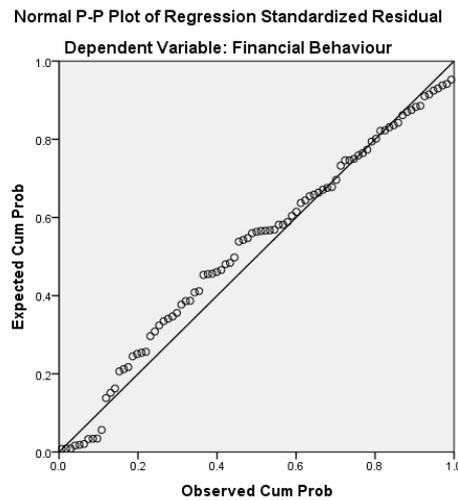
Dari hasil pengolahan data pada tabel 4.7 di atas, diperoleh besarnya nilai signifikan kolmogorov smirnov adalah 0,057. Sehingga disimpulkan bahwa data dalam model regresi terdistribusi secara normal, dimana nilai signifikansinya lebih dari dari 0,05 (karena Asymp. Sig . (2 - tailed) $0,057 > 0,05$ dengan demikian secara keseluruhan dapat dilanjutkan dengan uji asumsi klasik lainnya.

2. Uji Normal P-Plot of Regression Standardized Residual

Dasar pengembalian normal atau tidak nya data dapat dilihat melalui grafik Uji Normal P-Plot of *Regression Standardized Residual* sebagai berikut:

- Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah pada garis diagonal, maka regresi memenuhi asumsi normalitas.
- Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah pada garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Gambar. 4.1 Grafik Normal P-Plot Uji Normalitas



Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 24 (2022)

Berdasarkan gambar 4.1 di atas dapat diketahui hasil dari pengujian normalitas bahwa data menyebar disekitar diagram dan titik-titiknya mendekati pada garis diagonal. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang diolah merupakan data yang berdistribusi normal dan uji normalitas telah terpenuhi.

4.2.1.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variable independent. Cara yang digunakan untuk menilai adalah melihat factor inflasi varian (VIF/ variance inflasi factor), yang tidak melebihi 4 atau 5 (Juliandi et al., 2018).

Cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat nilai Faktor Inflasi Varian (VIF) dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Bila $VIF > 10$, maka terdapat multikolinieritas.
2. Bila $VIF < 10$, berarti tidak dapat multikolinieritas.
3. Bila $Tolerance > 0,1$, maka tidak terjadi multikolinieritas.
4. Bila $Tolerance < 0,1$, maka terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	<i>Fintech Payment</i>	.807	1.239
	Lifestyle Pattern	.908	1.101
	<i>Financial Knowledge</i>	.842	1.187

a. Dependent Variable: Financial Behaviour

Sumber : Data di olah SPSS 24

Berdasarkan dari table 4.8 diatas, hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai VIF dan nilai Tolerance untuk masing-masing variable adalah sebagai berikut :

1. Nilai tolerance *Fintech Payment* sebesar $0,807 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $1,239 < 10$, maka variable *Fintech Payment* dinyatakan bebas dari multikolinieritas.
2. Nilai tolerance *Lifestyle Pattern* sebesar $0,908 > 0,1$ dan nilai VIF $1,101 < 10$, maka variabel *Lifestyle Pattern* dinyatakan bebas dari multikolinieritas.
3. Nilai tolerance *Financial Knowledge* $0,842 > 0,1$ dan nilai VIF $1,187 < 10$, maka variable *Financial Knowledge* dinyatakan bebas dari multikolinieritas.

4.2.1.3 Uji Heterokedastisitas

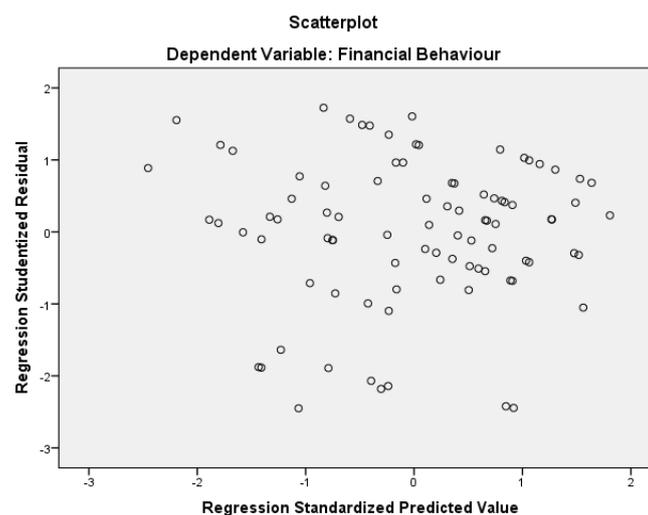
Uji Heteroskedasitas ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians residual dari suatu pengamatan yang lain. Jika varians residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedasitas, dan jika varians berbeda disebut heterokedasitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heterokedasitas.

Deteksi heterokedasitas dapat dilakukan dengan metode scatter plot dengan menggunakan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SPRESID (nilai residualnya) (Juliandi et al., 2018).

Dasar kriteria dalam uji heterokedasitas ini adalah sebagai berikut :

1. Jika ada pola tertentu, titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka telah terjadi heterokedasitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedasitas.

Gambar. 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: SPSS 24,2022

Berdasarkan gambar 4.2 diatas, dapat dilihat bahwa penyebaran residual adalah tidak teratur dan tidak membentuk pola. Hal tersebut dapat dilihat pada titik-titik atau plot yang menyebar. Kesimpulan yang bisa diambil adalah bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.2.1.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi ini bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear, ada korelasi antara kesalahan penggunaan pada suatu periode

dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Salah satu cara mengidentifikasinya adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W) sebagai berikut :

1. Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
2. Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
3. Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negative.

Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.487 ^a	.237	.210	2.88060	1.812
a. Predictors: (Constant), <i>Financial Knowledge</i> , <i>Lifestyle Pattern</i> , <i>Fintech Payment</i>					
b. Dependent Variable: <i>Financial Behaviour</i>					

Sumber: SPSS 24 2022

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel 4.9 di atas dapat diketahui bahwa nilai Durbin Watson yang diperoleh sebesar 1,812 maka $-2 > 1,812 < 2$ dimana nilai tersebut termasuk kriteria kedua maka dapat disimpulkan bahwa untuk hasil uji autokorelasi untuk nilai Durbin Watson di atas tidak ada masalah autokorelasi pada penelitian ini.

4.2.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi bertujuan untuk memprediksi nilai suatu variable terikat akibat pengaruh dari variable bebas (Juliandi et al., 2014). Berikut ini adalah hasil pengolahan data regresi linier berganda :

Tabel 4.10
Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	8.881	3.467	
	<i>Fintech Payment</i>	.189	.079	.254
	<i>Lifestyle Pattern</i>	.113	.048	.233
	<i>Financial Knowledge</i>	.274	.116	.244

a. Dependent Variable: *Financial behavior*

Sumber : Data di olah SPSS 24

Dari tabel diatas diketahui nilai regresi linear bergandanya sebagai berikut

1. Konstanta = 8,881
2. *Fintech Payment* = 0,189
3. *Lifestyle Pattern* = 0,113
4. *Financial Knowledge* = 0,274

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan berikut :

$$Y = 8,881 + 0,189 + 0,113 + 0,274$$

Dimana keterangannya adalah :

1. Konstanta sebesar 8,881 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa apabila nilai variabel independen dianggap konstan yaitu *Fintech Payment* (X1) , *Lifestyle Pattern* (X2) dan *Financial Knowledge* (X3) maka nilai *Financial behavior* akan meningkat sebesar 8,881
2. *Fintech Payment* (X1) sebesar 0,189 dengan arah pengaruh positif menunjukkan bahwa apabila *Fintech Payment* mengalami kenaikan maka

akan diikuti oleh kenaikan *Financial behavior* sebesar 0,189 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

3. *Lifestyle Pattern* (X2) sebesar 0,113 dengan arah pengaruh positif menunjukkan bahwa apabila *Lifestyle Pattern* mengalami peningkatan maka akan diikuti oleh peningkatan *Financial behavior* sebesar 0,113 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
4. *Financial Knowledge* (X3) sebesar 0,274 dengan arah pengaruh positif menunjukkan bahwa apabila *Financial Knowledge* mengalami kenaikan maka akan diikuti oleh kenaikan *Financial behavior* sebesar 0,247 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan

4.2.3 Pengujian Hipotesis

4.2.3.1 Uji Signifikan Parsial (Uji -t)

Uji t yang digunakan dalam analisis ini digunakan untuk menilai kapasitas masing-masing variabel independen (Sugiyono, 2019) Penjelasan lain dari uji t adalah untuk menguji apakah variabel independen (X) memiliki hubungan yang signifikan atau tidak signifikan, baik sebagian maupun independen, terhadap variabel dependen (Y) dengan tingkat signifikansi dalam penelitian ini menggunakan alpha 5% atau 0,05.

Adapun metode dalam penentuan t_{table} menggunakan ketentuan tingkat signifikan 5% dengan $df=n-k$ (pada penelitian ini $n-dt = 89 - 4 = 85$), sehingga didapat nilai t_{table} sebesar 1.98827.

Dasar pengambilan keputusan uji t (parsial) adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} .
 - a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, hipotesis diterima maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat (maka tolak H_0).

- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, hipotesis ditolak maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (maka terima H_0).
2. Berdasarkan nilai signifikan
- a. Jika nilai sig. $< 0,05$ maka variabel bebas signifikan terhadap variabel terikat (maka tolak H_0).
- b. Jika nilai sig. $> 0,05$ maka variabel bebas tidak signifikan terhadap variabel terikat (maka terima H_0).

Adapun data hasil pengujian yang diperoleh dari SPSS 24 dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4.11
Uji Secara Parsial (Uji-t)

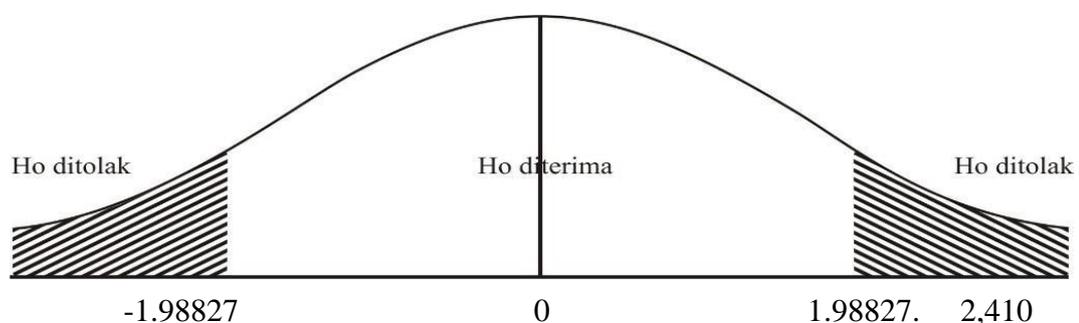
Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.881	3.467		2.562	.012
	<i>Fintech Payment</i>	.189	.079	.254	2.410	.018
	<i>Lifestyle Pattern</i>	.113	.048	.233	2.340	.022
	<i>Financial Knowledge</i>	.274	.116	.244	2.366	.020

a. Dependent Variable: *Financial behavior*

Sumber : Data di olah SPSS 24

1. Pengaruh *Fintech Payment* terhadap *Financial behavior*

Gambar 4.3
Kriteria Pengujian Hipotesis t



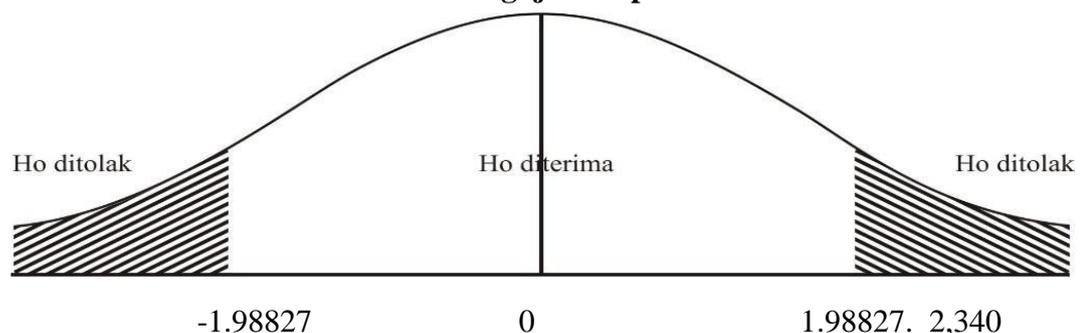
Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Fintech Payment* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak

terhadap *Financial behavior* dimana $t_{hitung} = 2,410$. dan $t_{tabel} = 1.98827$. Didalam hal ini $t_{hitung} 2,410 > t_{tabel} 1.98827$. Ini berarti H_a ditolak berarti ada berpengaruh antara *Fintech Payment* terhadap *Financial behavior* .

Selanjutnya terlihat pula nilai sig adalah 0,018 sedang taraf signifikan α yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig $0,018 < 0,05$, sehingga H_0 di tolak, ini berarti antara *Fintech Payment* terhadap *Financial behavior* ada berpengaruh signifikan pada mahasiswa akhir Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU .

2. Pengaruh *Lifestyle Pattern* Terhadap *Financial behavior*

Gambar 4.4
Kriteria Pengujian Hipotesis t

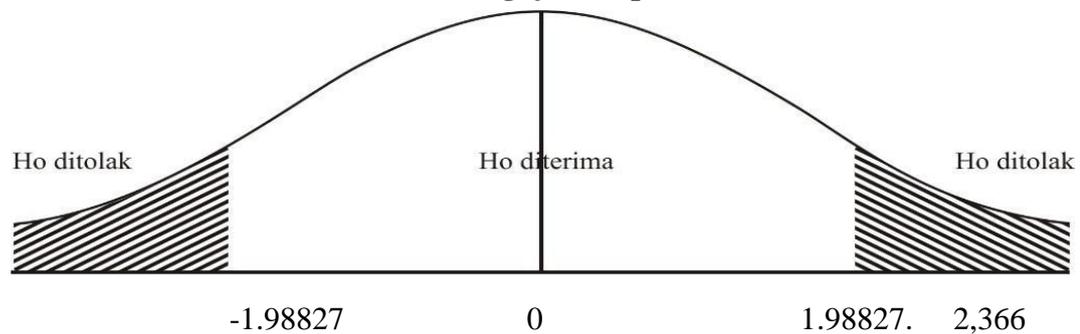


Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Lifestyle Pattern* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Financial behavior* dimana $t_{hitung} = 2,340$. dan $t_{tabel} = 1.98827$. Didalam hal ini $t_{hitung} 2,340 > t_{tabel} 1.98827$. Ini berarti H_a ditolak berarti antara *Lifestyle Pattern* berpengaruh terhadap *Financial behavior* .

Selanjutnya terlihat pula nilai sig adalah 0,022 sedang taraf signifikan α yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig $0,022 > 0,05$, sehingga H_0 di terima, ini berarti antara *Lifestyle Patternterhadap* pengelolaan tidak berpengaruh pada mahasiswa akhir Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU .

3. Pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial behavior*

Gambar 4.5
Kriteria Pengujian Hipotesis t



Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Financial Knowledge* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Financial behavior* dimana $t_{hitung} = 2,366$. dan $t_{tabel} = 1.98827$. Didalam hal ini $t_{hitung} 2,366 > t_{tabel} 1.98827$. Ini berarti H_a ditolak berarti berpengaruh antara pengaruh antara *Financial Knowledge* terhadap *Financial behavior* .

Selanjutnya terlihat pula nilai sig adalah 0,020 sedang taraf signifikan α yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig $0,020 < 0,05$, sehingga H_0 di tolak, ini berarti antara *Financial Knowledge* terhadap pengelolaan berpengaruh signifikan pada mahasiswa akhir fakultas ekonomi dan bisnis UMSU .

4.2.3.2 Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F atau juga disebut uji signifikan serentak dimaksudkan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas yaitu insentif dan motivasi untuk dapat atau menjelaskan tingkah laku atau keragaman variabel terikat yaitu produktivitas kerja. Uji F juga dimaksud untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan nol. (S. Sugiyono, 2019).

Dasar pengambilan keputusan uji F (Simultan) adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan nilai f hitung dan f tabel

- a. Jika nilai f hitung $>$ f tabel, hipotesis diterima maka variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat (maka tolak H_0).
 - b. Jika nilai f hitung $<$ f tabel hipotesis ditolak maka variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (maka terima H_0).
2. Berdasarkan nilai signifikan
 - a. Jika nilai sig. $<$ 0,05 maka variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
 - b. Jika nilai sig. $>$ 0,05 maka variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat

Tabel 4.12 Uji Secara Simultan (Uji F)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	218.928	3	72.976	8.795	.000 ^b
	Residual	705.319	85	8.298		
	Total	924.247	88			

a. Dependent Variable: Financial Behaviour
 b. Predictors: (Constant), *Financial Knowledge*, *Lifestyle Pattern*, *Fintech Payment*

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 24 (2022)

Dari tabel 4.12 diatas bisa dilihat bahwa nilai F adalah 8,795 , kemudian nilai sig nya adalah 0,000. Taraf signifikan yang digunakan adalah 5%, uji dua pihak dan $df=n-k$

Bedasarkan tabel 4.12 diatas diperoleh F_{hitung} untuk variabel sebesar 8,795 untuk kesalahan 5%.

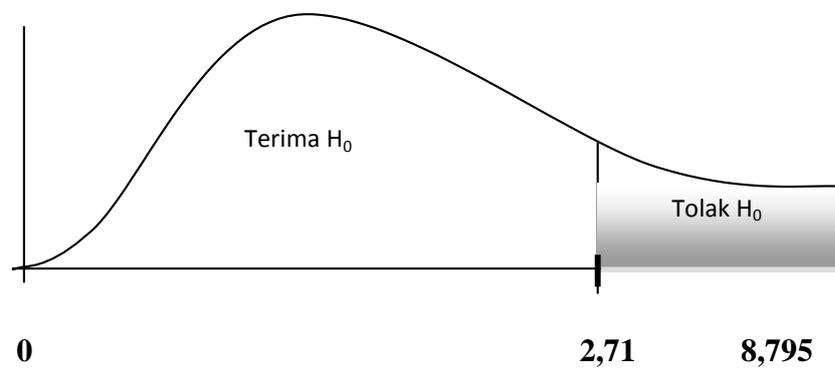
$$F_{tabel} = n - k \text{ dan } k-1$$

$$= 89-4 = 85 \text{ dan } 4-1$$

$$F_{tabel} = 2,71$$

Gambar 4.6

Kriteria Pengujian Hipotesis F



Didalam hal ini $F_{hitung} 8,795 > F_{tabel} 2,74$ dengan nilai sig adalah 0,000 sedang taraf signifikan α yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig $0,000 < 0,05$,. Ini berarti H_a dan H_0 di tolak

Artinya antara *Fintech Payment*, *Lifestyle Patterndan* *Financial Knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *Financial behavior* pada mahasiswa akhir fakultas ekonomi dan bisnis UMSU .

4.2.4 Koefisien Determinansi (R-Square)

Nilai R-Square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai suatu variable terikat dipengaruhi oleh variasi nilai suatu variable bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai kolerasi sebesar -1 atau 1 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sempurna antara kedua variable, sedangkan nilai koefisien korelasi 0 menunjukkan hubungan antara kedua variable sama sekali tidak sempurna (S. Sugiyono, 2019).

Berikut adalah hasil pengujian statistiknya :

Tabel 4.13
Uji Koefisien Determinasi (R)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.487 ^a	.237	.210	2.88060
a. Predictors: (Constant), <i>Financial Knowledge</i> , <i>Lifestyle Pattern</i> , <i>Fintech Payment</i>				
b. Dependent Variable: <i>Financial Behaviour</i>				

Sumber: Data SPSS 24

Semakin tinggi nilai R-square maka akan semakin baik bagi model regresi, karena berarti kemampuan variabel bebas untuk menjelaskan variabel terikatnya juga semakin besar. nilai R-square 0,237 menunjukkan 23,7 % variabel *Financial behavior* (Y) dipengaruhi *Fintech Payment*, *Lifestyle Pattern* dan *Financial Knowledge* Sisanya 76,3 % dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh *Fintech Payment* terhadap *Financial Behavior*

Hasil Uji hipotesis telah membuktikan ada berpengaruh antara *Fintech Payment* terhadap *Financial behavior* melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh dimana $t_{hitung} 2,410 > t_{tabel} 1.66298$, dan nilai sig $0,018 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Fintech Payment* ada pengaruh signifikan terhadap *Financial behavior* pada mahasiswa akhir Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU .

Fintech Payment merupakan salah satu media pembayaran yang alternatif dan menghadirkan pilihan yang mempunyai keinginan untuk mengakses layanan jasa keuangan secara praktis, efisien, nyaman, dan ekonomis. *Fintech Payment* ada kaitan yang sangat erat dengan perilaku keuangan. *Fintech Payment* dapat dikatakan berpengaruh signifikan secara langsung terhadap perilaku keuangan disebabkan oleh tinggi dan banyaknya penggunaan *fintech* maka akan semakin

tinggi dan lebih baik perilaku keuangannya. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah penggunaan *fintech* maka semakin rendah pula perilaku keuangannya.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Farida et al., 2021), (Erlangga & Krisnawati, 2020) *Fintech Payment* berpengaruh signifikan secara langsung terhadap perilaku keuangan

4.3.2 Pengaruh *Lifestyle Pattern* Terhadap *Financial Behavior*

Hasil Uji Hipotesis telah membuktikan ada berpengaruh antara *Lifestyle Pattern* terhadap *Financial behavior* melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh dimana $t_{hitung} 2,340 < t_{tabel} 1.66298$, dan nilai sig $0,022 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Lifestyle Pattern* berpengaruh signifikan terhadap *Financial behavior* pada mahasiswa akhir fakultas ekonomi dan bisnis UMSU

Lifestyle Pattern juga ada bentuk atau cara seseorang dalam memanfaatkan waktu dan uang yang dimiliki guna untuk mendapatkan kesenangan pribadi. Gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa jika mahasiswa lebih mengutamakan keinginan dibanding dengan kebutuhan maka mahasiswa tersebut akan mengalami kesulitan dalam mengelola keuangannya. Hal ini menunjukkan, bahwa makin rendah gaya hidup seseorang, maka makin baik perilaku pengelolaan keuangannya. Begitu pula sebaliknya, seseorang dengan gaya hidup yang tinggi maka perilaku pengelolaan keuangannya akan rendah atau buruk. Gaya hidup adalah pola hidup yang diekspresikan dalam kegiatan, minat, dan pendapat dalam membelanjakan uang dan mengalokasikan waktu yang dimilikinya (Gunawan & Chairani, 2019)

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Shinta & Lestari, 2019), (Zahra & Anoraga, 2021) dan (Mansur & Ananda, 2017) yang menyatakan bahwa *Lifestyle Pattern* berpengaruh terhadap *Financial behavior*.

4.3.3 Pengaruh *Financial Knowledge* Terhadap *Financial Behavior*

Hasil Uji Hipotesis telah membuktikan ada berpengaruh antara *Financial Knowledge* terhadap *Financial behavior* melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh dimana $t_{hitung} 2,366 > t_{tabel} 1.66298$, dan nilai sig $0,020 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan secara parsial bahwa terdapat pengaruh signifikan antara *Financial Knowledge* terhadap *Financial behavior* pada mahasiswa akhir fakultas ekonomi dan bisnis UMSU .

Financial Knowledge sangat erat hubungannya dengan tanggung jawab keuangan seseorang. “Seseorang yang memiliki perilaku keuangan yang bertanggung jawab cenderung efektif dalam penggunaan uang yang dimilikinya, seperti membuat anggaran, menghemat uang dan mengontrol belanja, investasi, serta membayar kewajiban tepat waktu (Susanti & Ardyan, 2018).

Hal ini menunjukkan bahwa dengan semakin tinggi pengetahuan tentang keuangan mahasiswa maka perilaku keuangan akan semakin baik dimana dengan pengetahuan keuangan yang dimiliki mahasiswa tentang konsep keuangan maka mahasiswa lebih cermat dalam mengelola keuangannya. Mahasiswa akan lebih cenderung untuk menabung serta memanfaatkan uang yang dimilikinya sesuai dengan kebutuhannya sejalan dengan jawaban responden dimana Mahasiswa akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU mengetahui manfaat pengelolaan keuangan yang baik, bijaksana mengetahui perhitungan tingkat bunga sederhana, dari bangku perkuliahan yang ditempuh istilahistilah dalam suku bunga, pada usahanya untuk memperoleh pengetahuan tentang istilah suku bunga yang sering

digunakan. Mengetahui tentang inflasi, mengetahui penyebab inflasi mengetahui tentang investasi jangka pendek, mengetahui aspek-aspek yang perlu dipertimbangkan dalam pengambilan kredit.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Siregar & Simatupang, 2022), (Gunawan et al., 2022), (Komaria, 2020) dan (Herawati et al., 2018) yang menyatakan bahwa *Financial Knowledge* berpengaruh terhadap *Financial behavior*

4.2.4 Pengaruh *Fintech Payment* , *Lifestyle Pattern* dan *Financial Knowledge* Terhadap *Financial Behavior*

Hasil Uji Hipotesis telah membuktikan secara simultan antara *Fintech Payment* , *Lifestyle Pattern* dan *Financial Knowledge* terhadap *Financial behavior* berpengaruh signifikan melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh dimana $F_{hitung} 8,795 > F_{tabel} 2,71$ dan nilai sig $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara *Fintech Payment*, *Lifestyle Pattern* dan *Financial Knowledge* terhadap *Financial behavior* pada mahasiswa akhir Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU .

Financial behavior dapat dipengaruhi oleh beberapa yakni, *Fintech Payment*, *Lifestyle Pattern* Dan *Financial Knowledge*. Adanya *Financial behavior* akan membantu kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari. Munculnya *Financial Management Behavior*, merupakan dampak dari besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh.

Fintech Payment (m-payment) merupakan suatu proses dimana dua pihak menukar nilai keuangan dari suatu produk atau layanan menggunakan perangkat

seluler. *Lifestyle Pattern* merupakan perilaku yang menunjukkan bagaimana individu dalam bersosialisasi atau menyesuaikan diri melalui penampilan dan gaya hidupnya. *Financial Knowledge* adalah segala sesuatu tentang keuangan yang dialami atau yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. *Financial behavior* kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari.

BAB 5

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Secara Parsial *Fintech Payment* (X1) berpengaruh signifikan terhadap *Financial Behavior* (Y) pada Mahasiswa akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
2. Secara Parsial *Lifestyle Pattern* (X2) berpengaruh signifikan terhadap *Financial Behavior* (Y) pada Mahasiswa akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
3. Secara Parsial *Financial Knowledge* (X3) berpengaruh signifikan terhadap *Financial Behavior* (Y) pada Mahasiswa akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
4. Secara simultan *Fintech Payment* (X1), *Lifestyle Pattern* (X2) dan *Financial Knowledge* (X3) berpengaruh signifikan terhadap *Financial Behavior* (Y) pada Mahasiswa akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

5.2. Saran

Berdasarkan fenomena sebelumnya dan hasil penelitian, maka penulis dapat memberikan sarana adalah sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU agar lebih menambah wawasan mengenai *Financial Knowledge* secara lebih baik lagi dan bisa menggunakan *Fintech Payment* secara optimal untuk kebutuhan masing-masing dalam *Lifestyle Pattern*. Hal tersebut dilakukan supaya

generasi milenial dapat memiliki *Financial Behavior* yang baik dan dapat meminimalisir risiko atas masalah-masalah keuangannya di masa depan. Mengingat mahasiswa termasuk generasi milenial dimana setiap tahunnya akan semakin meningkat dan kelak akan bersaing didalam dunia organisasi. Jika mereka tidak didukung dengan *Financial Knowledge* yang baik maka akan banyak generasi milenial yang berisiko atas konsekuensi *Financial Behavior* mereka yang lemah.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya, pengujian pada penelitian ini terbatas hanya pada tiga faktor *Financial Behaviour* yaitu *Fintech Payment*, *Lifestyle Pattern* dan *Financial Knowledge*. Diharapkan peneliti selanjutnya menambahkan faktor-faktor psikologis lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini agar nilai dari hasil koefisien determinasi lebih dari 23,7%. Selain itu juga diharapkan kedepannya peneliti membuat kuesioner secara lebih mendalam dan menjurus ke hal yang dimaksud agar responden tidak ragu-ragu dalam menjawab.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini sudah dilakukan sesuai dengan ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan, diantaranya diantaranya yaitu :

1. Ruang lingkup penelitian hanya mencakup mahasiswa akhir saja. Diharapkan kedepannya peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan ruang lingkup yang mencakup unit penelitian lebih luas secara menyeluruh
2. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena kadang perbedaan pemikiran, anggapan

dan pemahaman yang berbeda tiap responden, juga faktor lain seperti faktor kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam kuesionernya

3. Sulitnya peneliti dalam mempelajari SPSS dikarenakan saat pembelajaran metode penelitian secara daring sehingga proses belajar mengajar kurang efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, S. W., & Oktapiani, S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 5(02), 50–55.
- Ahillah, L. M. (2019). Pengaruh Financial Attitude Dan Financial Knowledge Terhadap Personal Financial Management Behavior Pada Pegawai Direktorat Jenderal Perbendaharaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya*, 7(2), 1–17.
- Al Kholilah, N., & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69–80.
- Amihzah, A. R., Saferian, E., & Syahrir, S. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Mobile Payment Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Sosial Dan Humaniora*, 2(03), 10–25.
- Chong, K. F., Sabri, M. F., Magli, A. S., Abd Rahim, H., Mokhtar, N., & Othman, M. A. (2021). The Effects of Financial Literacy, Self-Efficacy and Self-Coping on Financial Behavior of Emerging Adults. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 905–915.
- Chrismastianto, I. A. W. (2017). Analisis Swot Implementasi Teknologi Finansial Terhadap Kualitas Layanan Perbankan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(1), 133–144.
- Dian, A. S. (2015). Finalcial Literacy Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Stie ‘Yppi’Rembang). *Jurnal Buletin Bisnis & Manajemen*, 1(2), 177–189.
- Dwiastanti, A. (2015). Financial Literacy as the Foundation for Individual Financial Behavior. *Journal of Education and Practice*, 6(33), 99–105.
- Erlangga, M. Y., & Krisnawati, A. (2020). Pengaruh Fintech Payment Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 15(1), 53–62.
- Farida, M. N., Soesatyo, Y., & Aji, T. S. (2021). Influence of Financial Literacy and Use of Financial Technology on Financial Satisfaction through Financial Behavior. *International Journal of Education and Literacy Studies*, 9(1), 86–95.
- Gunawan, A., & Chairani, C. (2019). Effect of Financial Literacy and Lifestyle of Finance Student Behavior. *International Journal of Business Economics (IJBE)*, 1(1), 76–86.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen

- Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(2), 23–35.
- Gunawan, A., Pulungan, D. R., & Koto, M. (2019). Tingkat Literasi Keuangan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Seminar Nasional & Call For Paper Seminar Bisnis Magister Manajemen (SAMBIS-2019)*, 1(2685–1474), 1–9.
- Gunawan, A., Sari, M. P., & Jufrizen, J. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Keuangan. *Jurnal AKTUAL*, 20(1), 1–13.
- Halim, Y. K. E., & Astuti, D. (2015). Financial Stressors, Financial Behavior, Risk Tolerance, Financial Solvency, Financial Knowledge, dan Kepuasan Finansial. *Jurnal Finesta*, 3(1), 19–23.
- Herawati, N. T., Candiasa, I. M., Yadnyana, I. K., & Suharsono, N. (2018). Pengaruh Kualitas Pembelajaran Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Financial Self Efficacy Mahasiswa Akuntansi. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 2(2), 115–128.
- Humaidi, A., Khoirudin, M., Adinda, A. R., & Kautsar, A. (2020). The Effect of Financial Technology, Demography, and Financial Literacy on Financial Management Behavior of Productive Age in Surabaya, Indonesia. *International Journal of Advances in Scientific Research and Engineering*, 6(1), 77–81.
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Jurnal Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1), 125–147. <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363>
- Ida, I., & Dwinta, C. Y. (2010). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(3), 131–144.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2018). *Mengolah data penelitian bisnis dengan SPSS*. Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI.
- Kanserina, D., Haris, I. A., & Nuridja, I. M. (2015). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi universitas Pendidikan Ganesha Tahun 2015. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 5(1), 1–11.
- Khan, M. A., Shah, N. H., Hussain, A., Hussain, J., Khan, M., & Khan, A. (2021). The Effect of Financial Knowledge on Financial Behavioral Intention to Invest: Mediating Role of Risk Perception and Attitude. *Journal Linguistica Antverpiensa*, 3, 1212 – 1224.
- Kim, Y., Choi, J., Park, Y.-J., & Yeon, J. (2016). The adoption of mobile payment

services for “Fintech.” *International Journal of Applied Engineering Research*, 11(2), 1058–1061.

- Komaria, N. (2020). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Dan Personal Income Terhadap Personal Financial Management Behavior Pada Karyawan Generasi Milenial Pt. Petrokimia Gresik. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 8(2), 1–21.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance Of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44.
- Mansur, S., & Ananda, D. T. (2017). The Indonesian Fossil Addict on Facebook Groups: The Relationship of Virtual Community, Lifestyle and Consumptive Behavior. *Journal Man in India*, 97(26), 565–577.
- Mujahidin, A. (2020). Pengaruh Fintech e-wallet Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Generasi Millennial. *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 8(2), 143–150. <https://doi.org/10.35314/inovbiz.v8i2.1513>
- Mukmin, M., Gunawan, A., Arif, M., & Jufrizen, J. (2021). Pengujian Konstruk Literasi Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 22(2), 291–303.
- Mulyana, A., & Wijaya, H. (2018). Perancangan E-Payment System pada E-Wallet Menggunakan Kode QR Berbasis Android. *Komputika: Jurnal Sistem Komputer*, 7(2), 63–69.
- Panos, G. A., & Wilson, J. O. S. (2020). Financial Literacy And Responsible Finance In The Fintech Era: Capabilities And Challenges. *The European Journal of Finance*, 26(4–5), 297–301.
- Parmitasari, R. D. A., Alwi, Z., & Sunarti, S. (2018). Peran Kecerdasan Spiritual dan Gaya Hidup Hedonisme Dalam Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa di Kota Makassar. *Jurnal Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 5(2), 147–162.
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiaستی, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Locus Of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96–112.
- Pulungan, D. R. (2017). Literasi Keuangan dan Dampaknya Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Kota Medan. *EKONOMIKAWAN: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 17(1), 56–61. <https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v17i1.1180>
- Pulungan, D. R., Koto, M., & Syahfitri, L. (2018). Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Seminar Nasional Royal (SENAR)*, 1(1), 401–406.
- Purwidiyanti, W. (2013). Analisis Pengaruh Pengalaman Keuangan Dan Tingkat

- Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Kecamatan Purwokerto Timur. *Benefit, Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 141–148.
- Saufika, A., Retnaningsih, R., & Alfiasari, A. (2012). Gaya Hidup dan Kebiasaan Makan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen*, 5(2), 157–165.
- Shinta, R. E., & Lestari, W. (2019). Pengaruh Financial Knowledge, Lifestyle Pattern Pada Perilaku Manajemen Keuangan Wanita Karir Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Business and Banking*, 8(2), 271–287.
- Silalahi, R., & Pramedia, D. P. (2018). Analisis Faktor Keberhasilan Fintech Payment Dengan Menggunakan Model DeLone Dan McLean. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 3(1), 1–24.
- Siregar, Q. R., & Simatupang, J. (2022). The Influence of Financial Knowledge, Income, and Lifestyle on Financial Behavior of Housewives at Laut Dendang Village. *Journal of International Conference Proceedings (JICP)*, 5(2), 652–660.
- Sugiyono, P. D. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D, Alfabeta. *Denzin, NK, & Lincoln, S. Yvonna*.
- Sugiyono, S. (2017). Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D. In *Penerbit CV. Alfabeta: Bandung* (Vol. 225).
- Sugiyono, S. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Alfabeta.
- Sundjaja, R. S., Gomulia, B., Sundjaja, D. P., S, F. O., Barlian, I., Meilinda, & Dewi, V. I. (2011). Pola Gaya Hidup Dalam Keuangan Keluarga (Studi Kasus:Unit Kerja Institusi Pendidikan Swasta Di Bandung). *Jurnal Ekonomi Majalah Llmiah Fakultas Ekonomi Unpar*, 15(2), 16–31.
- Suryanto, S. (2017). Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi Volume*, 7(1), 1–19.
- Susanti, A., & Ardyan, E. (2018). Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan UMKM di Surakarta. *Jurnal Bisnis*, 18(1), 45–56.
- Susanto, A. S. (2013). Membuat Segmentasi Berdasarkan Life Style (Gaya Hidup). *Jurnal Jibeka*, 7(2), 1–6.
- Winarto, W. W. A. (2020). Peran Fintech dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 3(1), 61–73.
- Yulianti, N., & Silvy, M. (2013). Sikap Pengelola Keuangan dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga di Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 53–68.

Zahra, D. R., & Anoraga, P. (2021). The Influence of Lifestyle, Financial Literacy, and Social Demographics on Consumptive Behavior. *The Journal of Asian Finance, Economics, and Business*, 8(2), 1033–1041.

KUESIONER PENELITIAN

Pengaruh *Fintech Payment, Lifestyle Pattern Dan Financial Knowledge Terhadap Financial Behavior* Pada Mahasiswa Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Responden yang terhormat,

Saya adalah Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Saya ini sedang melakukan penelitian sebagai salah satu syarat kelulusan S1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara untuk penyusunan skripsi dengan judul "**Pengaruh *Fintech Payment, Lifestyle Pattern Dan Financial Knowledge Terhadap Financial Behavior* Pada Mahasiswa Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**". Untuk itu bermohon kepada teman-teman menyediakan sedikit waktu untuk mengisi kuesioner ini hanya untuk kepentingan akademik dan bukan untuk dipublikasi. Sesuai dengan kode etik penelitian, penulis menjamin kerahasiaan semua data. Untuk itu isilah kuesioner ini dengan sebenar benarnya. Demikianlah permohonan ini saya perbuat. Saya ucapkan terima kasih

Hormat Saya

Dwi Puspita Sari

A. Petunjuk Pengisian

1. Jawablah pernyataan ini sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu
2. Pilihlah jawaban dari tabel daftar pernyataan dengan memberi **tanda checklist (v)** pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut Bapak/Ibu.

Adapun makna tanda jawaban tersebut sebagai berikut:

- | | | | |
|----|-----|-----------------------|-----------------|
| a. | SS | : Sangat Setuju | : dengan Skor 5 |
| b. | S | : Setuju | : dengan Skor 4 |
| c. | KS | : Kurang Setuju | : dengan Skor 3 |
| d. | TS | : Tidak Setuju | : dengan Skor 2 |
| e. | STS | : Sangat Tidak Setuju | : dengan Skor 1 |

B. Identitas Responden

No. Responden :

Jenis Kelamin : 1. Laki-laki

2. Perempuan

Usia : 1. 21 Tahun

2. 22 Tahun

3. > 22 Tahun

Kuesioner *Financial Behavior*

No.	Keterangan	STS	TS	RR	S	SS
1	Saya mampu membandingkan harga ketika membeli produk atau jasa					
2	Saya selalu menyisihkan uang saya untuk ditabung jika ada keadaan darurat					
3	Saya memiliki tabungan untuk investasi saya agar dapat digunakan untuk kebutuhan jangka panjang, seperti, mobil, rumah, pernikahan, dsb.					
4	Saya selalu membayar tagihan tepat waktu (misal uang makan, tagihan listrik, tagihan air dan lain lain)					
5	Saya sudah merencanakan catatan keuangan pribadi saya yang sudah tersusun dengan rapi untuk masa depan					
6	Saya mampu membagi uang pribadi saya untuk kebutuhan saya dan kebutuhan keluarga					

Kuesioner *Fintech Payment*

No.	Keterangan	STS	TS	RR	S	SS
1	Saya menggunakan m-payment karena memudahkan mobilitas pribadi					
2	Saya merasakan manfaat dari penggunaan <i>fintech payment</i> karena sangat memudahkan untuk bertransaksi					
3	Saya merasa mudah dalam melakukan pembayaran menggunakan <i>fintech payment</i> karena tidak butuh waktu lama untuk memahami cara penggunaannya					
4	Saya percaya dengan keandalan <i>fintech payment</i> membantu saya secara efektif dalam transaksi pembayaran					
5	Saya menggunakan <i>fintech payment</i> karena pengaruh orang-orang di sekitar saya. Seperti mengikuti pembayaran online pada aplikasi OVO, Go-pay, Dana, Shopeepay dan lain-lain					
6	Saya percaya aplikasi <i>fintech payment</i> dapat menjaga privasi informasi saya dengan baik					
7	Saya merasa yakin dapat menggunakan aplikasi <i>fintech payment</i> sangat mudah sehingga mampu melakukan sendiri tanpa bantuan orang lain					

Kuesioner *Lifestyle Pattern*

No.	Keterangan	STS	TS	RR	S	SS
1	Saya ingin dinilai sebagai orang yang mengikuti mode/trend, contohnya dalam penampilan					
2	Saya menyukai belanja barang yang bermerek, contohnya membeli sepatu, parfum, baju, handphone dan lain-lain					
3	Saya selalu berpakaian lebih mengikuti mode dibanding orang lain					
4	Saya selalu mengunjungi tempat atau café terbaru yang sedang menjadi trend					
5	Saya merasa malu dan tidak percaya diri ketika tidak menggunakan handphone keluaran terbaru					
6	Saya gengsi saat saya menaiki angkutan umum didepan teman saya yang menaiki mobil mewah					
7	Saya suka membeli barang yang di inginkan walaupun tidak terlalu membutuhkannya					
8	Saya tidak perlu mendengarkan kata orang lain karena yang penting saya harus mengikuti mode/tren					
9	Saya merasa puas ketika saya sudah membeli barang yang bermerek yang saya inginkan					

Kuesioner *Financial Knowledge*

No.	Keterangan	STS	TS	RR	S	SS
1	Saya mengetahui cara pengelolaan keuangan yang baik dan benar					
2	Saya mampu menyusun dan membuat anggaran keuangan pribadi saya					
3	Saya mengetahui macam-macam sumber pendapatan					
4	Saya mengetahui istilah-istilah tingkat suku bunga					
5	Saya menggunakan asuransi kebutuhan asuransi kesehatan, baik asuransi kesehatan, asuransi pendidikan, asuransi jiwa maupun asuransi lainnya					
6	Saya paham akan penggunaan manfaat dan tujuan dalam investasi jangka pendek dan jangka panjang					

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama Lengkap : DWI PUSPITA SARI
Tempat Tanggal Lahir: MEDAN , 06 NOVEMBER 2000
Jenis Kelamin : PEREMPUAN
Kewarganegaraan : INDONESIA
Alamat : JL.MARELAN V PASAR 2 BARAT LINGK. 16
RENGAS PULAU
Anak Ke : 2

Nama Orang Tua

Nama Ayah : SUSANTO
Nama Ibu : RIATIK
Alamat : JL.MARELAN V PASAR 2 BARAT LINGK. 16
RENGAS PULAU

Pendidikan

1. SD Negeri 066658 : Tahun 2006-2012
2. SMP Negeri 32 Medan : Tahun 2012-2015
3. SMA Negeri 16 Medan : Tahun 2015-2018
4. Tahun 2018-2022, Tercatat Sebagai Mahasiswa Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Indonesia.

Medan, 2022

DWI PUSPITA SARI